

1



2

3

0



2

0



1

3



ANNUAL REPORT 2013
FOCUSING INTEGRATED BUSINESS

FOCUS



- HOTELS & RESORTS SERVICES
- FOOD SERVICES
- TRANSPORTATION SERVICES
- TRAVEL & LEISURE SERVICES



TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

| | | |
|---|----|--|
| STORY OF 2013 | 01 | Teritang 2013 |
| FINANCIAL HIGHLIGHTS | 03 | Ikhtisar Keuangan |
| AEROWISATA IN BRIEF | 05 | Sekilas Aerowisata |
| BOARD OF COMMISSIONERS | 07 | Dewan Komisaris |
| BOARD OF DIRECTORS | 08 | Dewan Direksi |
| VISION & MISSION | 09 | Visi & Misi |
| AEROWISATA'S MILESTONES | 10 | Aerowisata's Milestones |
| MANAGEMENT REPORT | 12 | Laporan Manajemen |
| GCG PRINCIPLES AND ITS IMPLEMENTATION IN COMPANY | 13 | Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penerapannya Dalam Perusahaan |
| SUBSIDIARIES | 15 | Anak Perusahaan |
| ORGANIZATION STRUCTURE | 16 | Struktur Organisasi |
| HOTELS & RESORTS SERVICES | 18 | Hotels & Resorts Services |
| FOOD SERVICES | 24 | Food Services |
| TRANSPORTATION SERVICES | 28 | Transportation Services |
| TRAVEL AND LEISURE SERVICES | 32 | Travel & Leisure Services |
| OPERATIONAL OVERVIEW | 39 | Tinjauan Operasional |
| FINANCIAL OVERVIEW | 40 | Tinjauan Keuangan |
| AUDITED FINANCIAL REPORT | 45 | Audit Laporan Tahunan |
| OVERVIEW OF PERFORMANCE RESULTS FROM SUBSIDIARIES | 48 | Ikhtisar Hasil Kinerja Dari Anak Perusahaan |
| AWARDS | 55 | Penghargaan - Penghargaan |
| CONTACT ADDRESS | 56 | Alamat Perusahaan |

2013 was a good year in Indonesia macro economic growth. Based on the BPS (The Central Bureau of Statistics) the economic growth in Indonesia increased about 6.2% compared to 2012. This shows the world public trust to conduct business and tourist visits. The World Economic Forum 2013 asses the competitiveness of Indonesia tourism keep growing up, by the year 2012 in the order of 74 and rising to rank of 70 in 2013. As a contributor of state foreign exchange in the order of five, the tourism sector give multiplier effect on other supporting industries, such as service providers for catering, accomodation, transportation, expedition and others, so that the government was doing policies regarding standardization and the direction of investment which is developed should be deployed on tourism provider who have competence to collaborate with other components.

Aerowisata as a company that directly intersected with the component businesses in industry hospitality have had lots of experience to deal with a great variety of the situation. Indirectly it makes Aerowisata has well prepared to responding the global situation and upcoming demand. With four pillars business that developed, Hotel & Resorts, Travel & Leisure, Food Services, and Transportation, Aerowisata keep focusing on synergy in group to break the challenge according to the "Aerowisata's Milestone 2013 – 2017". There's many attempts were made include synergy in the use of financial resources to support the efficiency. It was done by increasing the effectiveness and productivity, enhancing the company's long term plan that was the result of profound review from business transformation. And continuously improve the service quality for best results.

The process that has been passed by during the year 2013 should immortalized in an annual report as a track record of organization transformation from time to time that in the future might become one of reference to make innovation, valuable and advantageous.

20

"Aerowisata Long Term Plan is a Manifestation Transformation

"Rencana Jang Perusahaan 2013-2017 ada Transformasi

20

1 3

Company's 2013 - 2017 of Organizational mation"

ka Panjang
Aerowisata
lah Manifestasi
Organisasi"

1 7

Tahun 2013 merupakan tahun yang baik dalam pertumbuhan ekonomi makro Indonesia. Berdasarkan catatan BPS (Badan Pusat Statistik) pertumbuhan perekonomian Indonesia naik sekitar 6,2% dibanding tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan publik dunia untuk melakukan bisnis dan kunjungan wisata. World Economic Forum 2013 memasuki peringkat daya saing pariwisata. Indonesia terus merangkak naik pada tahun 2012 di urutan 74 dan menjadi peringkat 70 di tahun 2013. Sebagai penyumbang devisa negara urutan kelima, sektor pariwisata memberikan efek yang beragam terhadap industri penunjang lainnya, seperti penyedia jasa layanan boga, akomodasi, transportasi, ekspedisi dan lain sebagainya. sehingga pemerintah melakukan kebijakan mengenai standarisasi dan arah investasi yang dikembangkan harus ditempatkan pada peran pemain pariwisata yang memiliki kompetensi untuk bersinergi dengan komponen pariwisata lainnya.

Aerowisata sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan komponen bisnis dalam industri hospitality, telah memiliki banyak pengalaman untuk menghadapi berbagai macam situasi. Secara tidak langsung hal ini menjadikan Aerowisata sudah sangat siap menyikapi keadaan global dan memenuhi permintaan yang datang. Dengan empat pilor bisnis yang dikembangkan Hotel & Resorts, Travel & Leisure, Food Services, dan Transportation, Aerowisata terus memfokuskan diri pada sinergi dalam grup untuk menjawab tantangan yang ada sesuai dengan apa yang tercantum pada "Aerowisata's Milestone 2013 – 2017". Berbagai upaya yang dilakukan diantaranya sinergi dalam penggunaan sumber daya keuangan untuk memajukan efisiensi. Hal itu dilakukan dengan meningkatkan efektifitas dan produktifitas, menyempurnakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang merupakan hasil telah mendalam dan transformasi bisnis yang dilakukan. Dan tentu meningkatkan kualitas pelayanan untuk hasil terbaik.

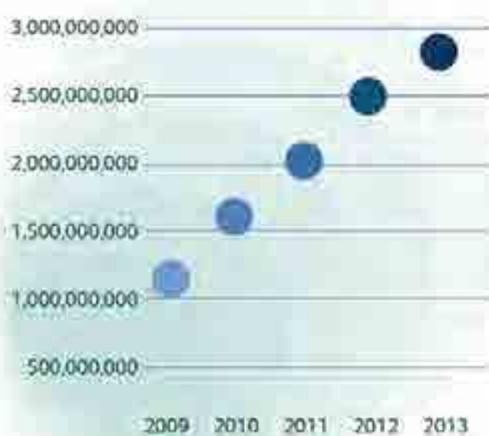
Untuk itu, proses yang telah dilalui selama tahun 2013 sudah setidaknya diabadikan dalam sebuah annual report sebagai rekam jejak transformasi organisasi dari waktu ke waktu yang di kemudian hari dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan inovasi, bernilai dan bermanfaat.

PT AERO WISATA AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(IDR THOUSAND | RUMAH RIBUAN)

| DESCRIPTION URAIAN | 2012 | 2013 |
|---|---------------|---------------|
| SALES PENJUALAN | 2,499,346,883 | 2,826,093,102 |
| COST OF SALES BIAYA POKOK PENJUALAN | 2,018,945,520 | 2,265,443,739 |
| GROSS PROFIT LABA KOTOR | 480,401,363 | 560,649,363 |
| OPERATING EXPENSES BIAYA OPERASIONAL | 378,486,510 | 423,711,994 |
| GROSS OPERATING PROFIT LABA KOTOR OPERASI | 101,914,853 | 136,937,369 |
| OTHER OPERATING EXPENSES BEBAN OPERASIONAL LAIN | 36,877,059 | 37,262,956 |
| OPERATING PROFIT (LOSS) LABA OPERASIONAL (RUGI) | 65,037,794 | 99,674,413 |
| NON OPERATING INCOME (EXPENSES) PENDAPATAN NON OPERASIONAL (BIAYA) | 16,293,856 | (3,830,296) |
| PROFIT BEFORE TAX LABA SEBELUM PAJAK | 81,331,650 | 95,844,117 |
| TAX EXPENSE BEBAN PAJAK | 26,171,403 | 29,833,762 |
| PROFIT BEFORE NON CONTROLLING INTERESTS (NCI) LABA SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI (NCI) | 55,160,247 | 66,010,354 |
| NCI NCI | 2,237,669 | (92,157) |
| PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS LABA YANG DAPAT DIATTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK | 52,922,579 | 66,102,512 |
| ASSETS AKTIVA | 2,013,136,614 | 2,460,626,303 |
| LIABILITIES KEWAJIBAN | 683,447,475 | 904,122,867 |
| NON CONTROLLING INTERESTS KEPENTINGAN NON PENGENDALI | 15,586,876 | 14,930,799 |
| EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER EKUITAS DARI KEPEMILIKAN | 1,314,102,263 | 1,541,572,637 |
| EBITDA EBITDA | 165,538,070 | 195,945,923 |
| YEAR END RATE US \$ NILAI TUKAR AKHIR TAHUN US \$ | 9,670 | 12,189 |
| PERCENTAGE OF PROFIT MARGIN PROSENTASE MARGIN LABA | 19,22 | 19,84 |

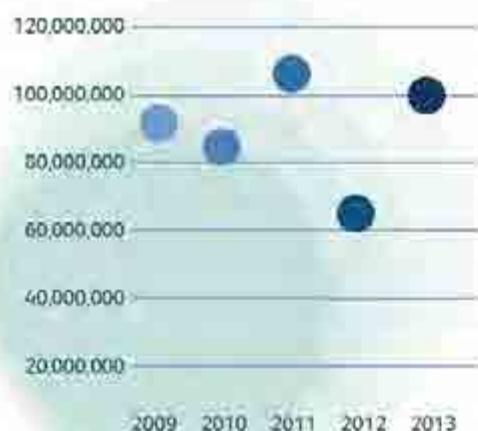
SALES PENJUALAN



Sales figures are increased annually from 2009 to 2013. The increased in sales was followed by an increased in revenue expenses and direct expenses. The increased rate of income that exceeds the increased rate of revenue expenses and direct expenses resulted in an increased in gross profit from 2009 to 2013.

Angka penjualan dari tahun 2009 sampai dengan 2013 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan penjualan ini diikuti dengan peningkatan biaya pokok penjualan dan beban langsung. Laju peningkatan pendapatan yang melebihi laju peningkatan beban pendapatan dan beban langsung menghasilkan peningkatan laba kotor dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

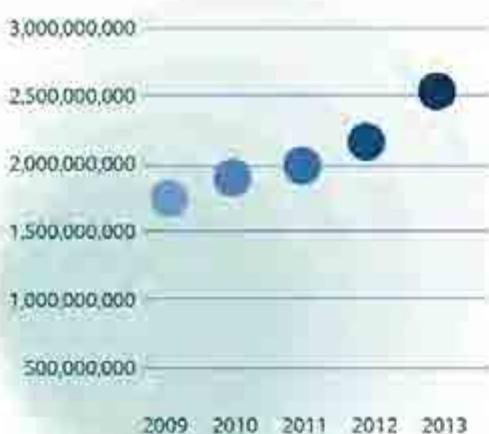
OPERATING PROFIT LABA OPERASI



Operating profit from 2009 to 2013 has its increased and decreased moments. With the highest level achieved in 2011 amounted to IDR 106 billion. In 2012, operating profit decreased to IDR 65 billion and increased again in 2013 to IDR 99.7 billion.

Laba operasi tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun dengan level tertinggi dicapai pada tahun 2011 sebesar 106 miliar rupiah. Pada tahun 2012 laba operasi menurun menjadi sebesar 65 miliar rupiah dan meningkat kembali di tahun 2013 menjadi sebesar 99,7 miliar rupiah.

ASSETS ASET



The company assets increased significantly over the years. In 2009 total assets amounted to IDR 1.498 billion and increased to IDR 2.460 billion in 2013.

This increased is realized in the form of current assets and long-term assets. Current assets increased from IDR 655 billion in 2009 amounted to IDR 1,040 billion in 2013. While long-term assets increased from IDR 843 billion in 2009 to IDR 1,421 billion in 2013.

Aset perusahaan meningkat cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 total aset yang dimiliki adalah sebesar 1.498 miliar rupiah dan meningkat menjadi sebesar 2.460 miliar rupiah di tahun 2013.

Peningkatan tersebut terwujud dalam bentuk aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar tahun 2009 sebesar 655 miliar rupiah dan meningkat menjadi 1.040 miliar rupiah di tahun 2013. Sedangkan aset tidak lancar meningkat dari 843 miliar rupiah di tahun 2009 menjadi 1.421 miliar rupiah di tahun 2013.

AEROWISATA INDONESIAN



Aerowisata was founded in Jakarta on June 30, 1973 by Notary Soeelman Arjosasmita, certificate No. 85 On June 30, 1973 with the aim of developing a Tourism Services related business.

A subsidiary of PT Garuda Indonesia which managing and developing businesses in Hotels and Resorts Services; Flight Catering, Travel Services Provider, as well as Land Transportation and Cargo Services. And that makes Aerowisata to be a pioneer in the hospitality industry in Indonesia.

Following the demands of business development and an increase number of domestic and international tourists, Aerowisata now focusing on four Business Division, namely : Food Services Division, Hotels & Resorts Division, Travel & Leisure Division, and Transportation Services Division.

A dynamic rapid growth of Hospitality Industry makes Aerowisata to do a commitment to keep innovating and adapting to optimize every opportunity, to achieve the vision and mission of the company.

AS ONE OF HOSPITALITY COMPANY



Aerowisata didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1973 dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasasmita No. 85 Tanggal 30 Juni 1973 dengan tujuan mengembangkan usaha jasa yang berkaitan dengan sektor Pelayanan Pariwisata.

Merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia yang mengelola dan mengembangkan usaha di Bidang Jasa pelayanan Hotel dan Resort, Jasa Boga Penerbangan, Jasa Penyedia Layanan Perjalanan Wisata, serta Jasa Transportasi Darat dan Kargo. Untuk itulah Aerowisata merupakan "pioneer" industri hospitality di Indonesia.

Mengikuti tuntutan perkembangan bisnis dan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan Internasional, Aerowisata membentuk empat Divisi Usaha, yaitu Divisi Food Services, Divisi Hotels & Resorts, Divisi Travel & Leisure, dan Divisi Transportation Services.

Industri Hospitality yang melaju cepat dan dinamis menjadikan Aerowisata memiliki komitmen untuk tetap berinovasi dan beradaptasi untuk mengoptimalkan setiap peluang dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Abdulqani,
President Commissioner



Born in Bokittinggi, West Sumatra in 1943. A graduate of Faculty of Economics, University of Indonesia in 1968, the Financial Development Program at Harvard University, Boston, USA in 1986 and a Masters in Economics at the University of Colorado, Boulder, United States in 1998. In 2007 serves as Commissioner of Garuda Indonesia, has served as President Commissioner of Garuda Indonesia (2005-2007), President Director of Garuda Indonesia (1998-2002), Commissioner of PT Duta IBI Bank Jakarta (1985-1990), Commissioner of PT Amro Duta Lessing Jakarta (1985-1990) and was also a lecturer at the Institute of Banker Indonesia (1985-1990), Master of Management Program, University of Arlonggo (1992-1993) and Postgraduate Program, University of Indonesia (2002-2004).

Lahir di Bokittinggi, Sumatra Barat pada tahun 1943. Alumnum program 3½ di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1968, Financial Development Program di Harvard University, Boston Amerika Serikat pada tahun 1986 dan gelar Master Milm di Sekolah Ilmu Ekonomi di University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat pada tahun 1998. Di tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Garuda, sebelum menjalani wabah Komisaris Garuda Indonesia (2005-2007), Direktur Utama Garuda Indonesia (1998-2002), Komisaris PT. Duta IBI Bank Jakarta (1985-1990), Komisaris PT. Amro Duta Lessing Jakarta (1985-1990) dan juga pernah menjadi dosen di Institut Banker Indonesia (1985-1990), Program Magister Manajemen, Universitas Arlonggo (1992-1993) dan Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia (2002-2004).

Born in Sipirok, Tapanuli North Sumatra on 10 September 1943. A graduate of the Faculty of Economics, University Nommensen, Medan in 1968 and a Masters in Laws at the University of Tamanangga Postgraduate in Laws at the University of Padjadjanan, before becoming Chairman of the Tax Court (2004-2008) also had a long career in government institutions with positions as Head of Data Processing and Information taxation, Ministry of Finance (1988), Head of Region I Office of Directorate General of Taxation, Medan (1992), Surabaya (1994), and Bandung (1997), the Director General of Taxation (1998) and the Director General of Budget (2000).

Lahir di Sipirok, Tapanuli Selatan Sumatra Utara pada 10 September 1943. Lulusan ST. Sekolah Ekonomi Universitas Nommensen Medan pada 1968 dan gelar S1 Hukum di Universitas Tamanangga. Di Pekeliling Hukum Universitas Padjadjanan, sebelum menjadi Ketua Pengadilan Pajak (2004-2008) juga telah berkarir di institusi pemerintah dengan posisi sebagai Kepala Pusat Penyaluran Data dan Informasi Perpajakan, Deputi Kepala Kepala (1988), Kepala Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Pajak (1992), Samarinda (1994), dan Samarinda (1997), Direktur Jenderal Pajak (1998) dan Direktur Jenderal Anggaran (2000).

A-Anshari Ritonga
Commissioner



Agus Priyanto
Commissioner



Born in Lubuk Pakam on August 16th, 1958. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Padma Sumatra University, Palembang. He has attended various courses and training sessions at various institutions both domestic and abroad, including management training in the United States. He served as Commissioner of PT Asia Wisata in 2011. Before he served as the Commercial Director of PT Garuda Indonesia, he has previously held various positions, including General Manager for Spain, Italy, Austria, and Germany, VP Revenue Management, General Manager for Australia and Switzerland, as well as various other strategic positions.

Lahir di Lubuk Pakam pada 16 Agustus 1958. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padma Sumatra, Palembang. Beliau Avan telah mengikuti berbagai kursus dan pelatihan baik dalam maupun luar negeri yang berkaitan dengan peningkatan kualitas profesionalnya baik teknikal maupun non-teknikal. Sebelum menjalani posisi Komisaris PT Asia Wisata pada tahun 2011, sebelum menjalani sebagai Direktur Niaga PT Garuda Indonesia, beliau telah memegang berbagai jabatan termasuk sebagai Direktur Manajemen di Spanyol, Italia, Austria dan Jerman, VP Revenue Management, General Manager untuk Australia dan Swiss serta berbagai posisi strategis lainnya.

BOARD OF DIRECTORS

DEWAN DIREKSI

Alex M. T. Maneklaran
President Director



Born in Lutodik on October 6th, 1965. Graduated from Diponegoro University Majoring in Accounting in 1990, he continued his study in Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta and graduated in 2000. Since joining Garuda Indonesia in 1992 he has been appointed to strategic positions such as Vice President Accounting (1996-2000), Finance Director of Pemilu Funds (2005), EVP Finance (2005-2007) and Corporate Advisor (2007-2009). Currently he serves as the President Director of Aerowisata.

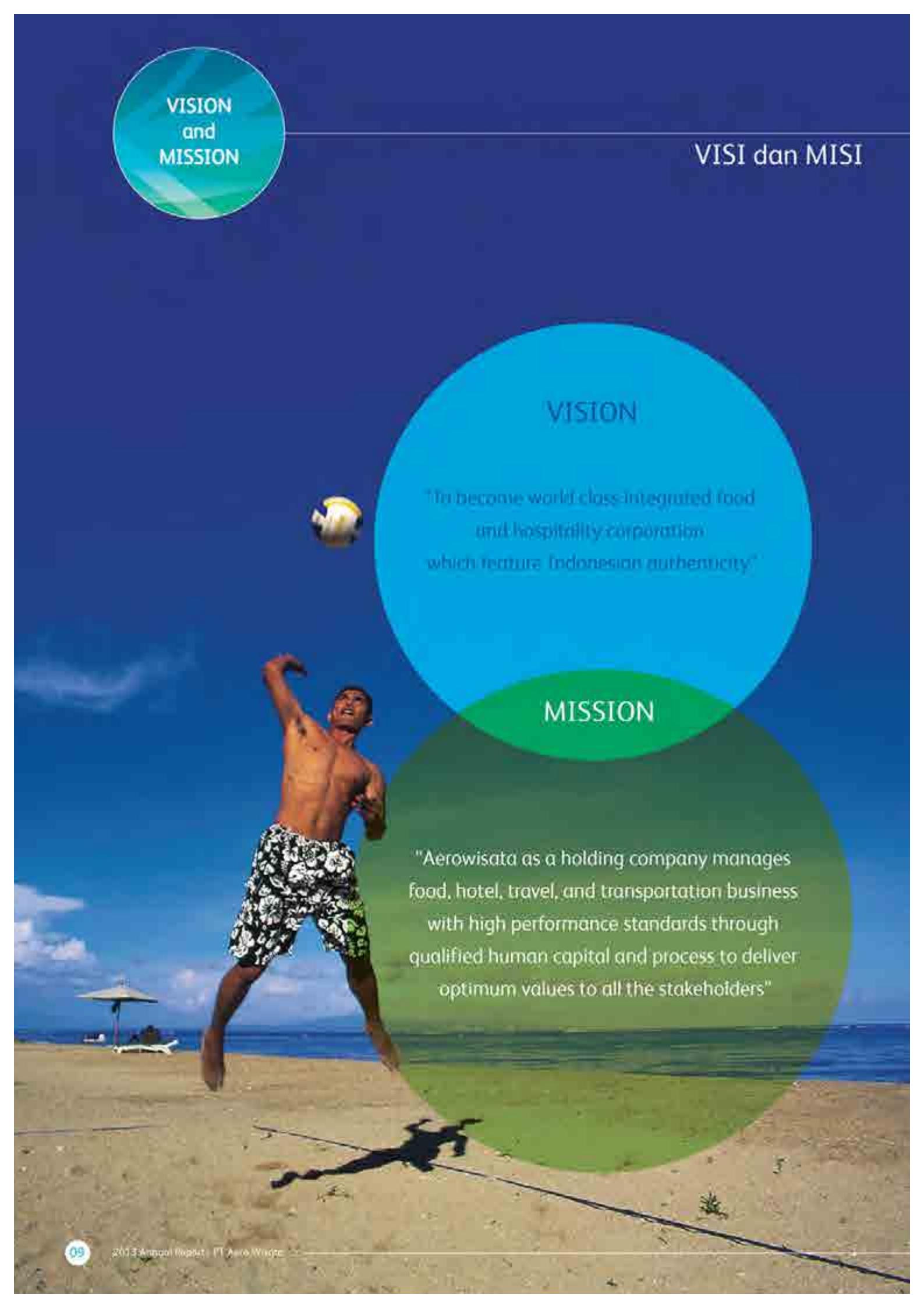
Lahir di Lutodik pada 6 Oktober 1965. Lulusan Universitas Diponegoro Jurusan Akuntansi. Diambilan pada 1990, ia melanjutkan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta dan lulus pada 2000. Sejak bergabung dengan Garuda Indonesia pada 1992, ia telah menduduki posisi strategis seperti Vice President Accounting (1996-2000), Direktur Keuangan DSKN Pemilu (2005), EVP Finance (2005-2007), Corporate Advisor (2007-2009). Saat ini ia menjabat sebagai Direktur Utama Aerowisata.

Born in Solo on August 15, 1962. Graduate of Engineering, University of Trisakti, active teaching and was a speaker at various seminars and training in management and leadership. Prior to joining Aerowisata, the certificate holder's Brand Management-London had a career at Citibank N.A. (Nov 1986 - July 1996) and held important positions in various multinational companies, among others, VP Bank BNI (Jan 2001 - July 2004), the Senior VP of Bank Dompet (Jan 2001 - July 2004), President Director of BNI Multi Finance (July 2004 - July 2007), and the Consumer Director of BNI (July 2007 - August 2009). Since 2009 he was assigned as EVP of Business Development and Information & Communications Technology.

Lahir di Solo pada 15 Agustus 1962. Lulusan Teknik Universitas Trisakti, aktif mengajar dan menjadi pembicara di berbagai seminar dan pelatihan manajemen dan kepemimpinan. Selain itu, ia juga pernah berkarir di Citibank N.A. (Nov 1986 - Juli 1996), dan memegang posisi-posisi penting di berbagai perusahaan multinasional seperti VP Bank BNI (Jan 2001 - Juli 2004), Senior VP Bank Dompet (Jan 2001 - Jul 2004), Direktur Utama BNI Multi Finance (Jul 2004 - Jul 2007), dan Consumer Director Bank BNI (Jul 2007 - Agustus 2009), sejak 2009 ia ditunjuk sebagai EVP Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi & Komunikasi.

Doddy Virgianto
EVP Business Development and
Information & Communication Technology



A photograph of a shirtless man in patterned swim trunks playing volleyball on a sandy beach. He is in mid-air, reaching up to hit a yellow and white volleyball. In the background, there's a beach umbrella and chair, and the ocean under a blue sky.

VISION
and
MISSION

VISI dan MISI

VISION

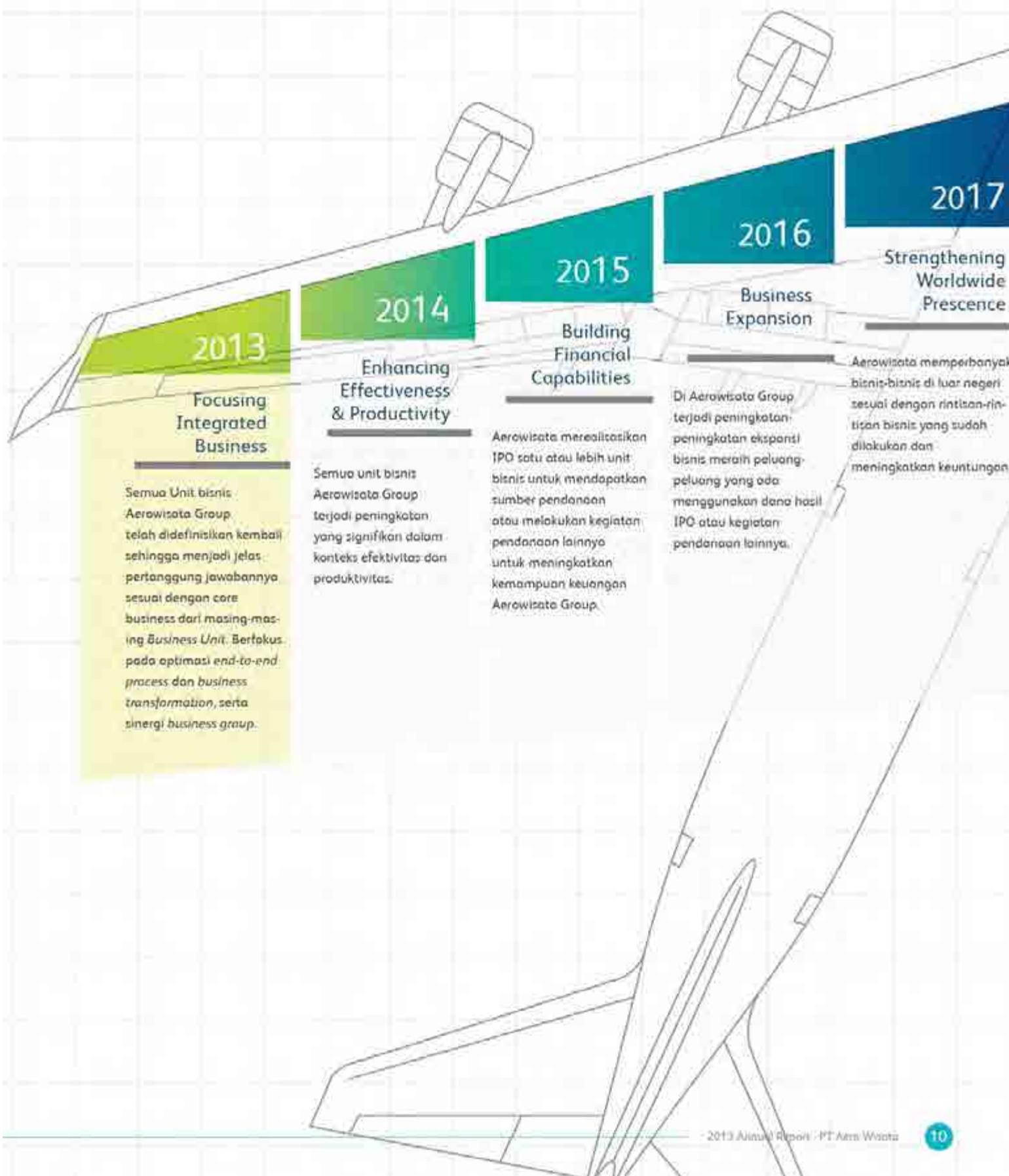
"To become world class integrated food and hospitality corporation which feature Indonesian authenticity"

MISSION

"Aerowisata as a holding company manages food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and process to deliver optimum values to all the stakeholders"

AEROWISATA'S MILESTONES

AEROWISATA'S MILESTONES





HARD WORKING, COMMITMENT AND PROFESIONALISM TO FACE THE FUTURE CHALLENGES.

KERJA KERAS, KOMITMEN DAN PROFESIONALISME TEAM UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DI MASA YANG AKAN DATANG.

In 2013 the global situation tends to be stable in all areas affecting the rapid growth of tourism and business in Indonesia. So many tourists and business people come to Indonesia, which directly requires facilities and services developed by Aerowisata in accordance with the four pillars of a business that is owned, among others, Hotels & Resorts, Travel & Leisure, Food Services, and Transportation.

Understanding the global reality that happens, business competition can not be avoided, but Aerowisata see this as a challenge and take it as an opportunity that can then be managed properly.

To always provide the best service, Aerowisata increase trust by diversifying the positive impact on increasing revenue. In addition, the principles of Good Corporate Governance and implementation of the Company's values consistently applied and further enhanced its implementation as a commitment to professional work together. This is evident by looking at the fluctuations in sales from 2009 to 2013 which had declined in 2012 in Rupiah IDR 65 billion, and then increased again in 2013 amounted to IDR 99.7 billion.

The hard work has been done to achieve the success that has been achieved is believed to increase the public's trust and all stakeholders in Aerowisata Group, so as to make the foundation Aerowisata performance improvement to increase the effectiveness and productivity in all areas of their business in the future.

Pada tahun 2013 situasi global cenderung stabil di segala bidang mempengaruhi pesatnya perkembangan dunia pariwisata dan bisnis di Indonesia. Sehingga banyak wisatawan dan pebisnis datang ke Indonesia yang secara langsung membutuhkan fasilitas dan jasa pelayanan yang dikembangkan oleh Aerowisata sesuai dengan empat pilas bisnis yang dimiliki, antara lain Hotels & Resorts, Travel & Leisure, Food Services, dan Transportation.

Menahami kenyataan global yang terjadi, persaingan bisnis tidak mungkin dihindari, namun Aerowisata melihat ini sebagai tantangan dan mengambilnya sebagai peluang yang kemudian dapat di kelola dengan baik.

Untuk semantiasa memberikan pelayanan terbaiknya, Aerowisata meningkatkan kepercayaan dengan melakukan diversifikasi yang membawa dampak positif pada peningkatan pendapatan. Selain itu, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan perintegrasian Nilai-Nilai Perusahaan dengan konstansi diterapkan dan semakin ditungkatkan pelaksanaannya sebagai komitmen kerja profesional bersama. Hal ini terbukti dengan melihat fluktiasi penjualan dari tahun 2009 hingga 2013, dimana sempat mengalami penurunan di tahun 2012 di angka 65 miliar rupiah, kemudian kembali meningkat di tahun 2013 sebesar 99.7 miliar rupiah.

Kerja keras yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan yang telah diraih, diyakini akan semakin meningkatkan kepercayaan publik dan seluruh pemangku kepentingan di Aerowisata Group, sehingga dapat menjadikan landasan peringkatkan kinerja Aerowisata untuk semakin meningkatkan efektifitas dan produktivitas bisnis usahanya di segala bidang di masa yang akan datang.





GCG
PRINCIPLES

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GCG PRINCIPLES AND ITS IMPLEMENTATION IN THE COMPANY PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK & PENERAPANNYA DALAM PERUSAHAAN

Being the largest subsidiary of Garuda Indonesia, Aerowisata has always understood the importance of Good Corporate Governance (GCG) for the achievement of corporate vision, mission and objectives.

It is with this understanding that Aerowisata continually develops, strengthens and implements the foundations of GCG which is; Transparency, Independence, Accountability, Responsibility, and Fairness as an inseparable part of the company's vision, mission and objectives.

In conducting its business, Aerowisata Group sets the Standard values of the company "Fly-HI" (Effective & Efficiency, Loyalty, Customer centricity, Honesty and Openness, and Integrity).

Effective and efficient value includes financial and operational performance, the level of assets productivity, including employees, the achievement of business value proposition, business development, and market performance.

The Loyalty Value focused on the contribution of performance, both internally and externally (consumers), time constraints (the pace of operation and decision making process), as well as the goodwill and sense of belonging to Aerowisata. With the customer centricity values, any Aerowisata's management activity will be directed at the needs and the will of the market which contribute, directly or indirectly, to the sustainability of business growth in the future.

Honesty and Openness, and Integrity values meant that there are elements of transparency and honesty in the management in accordance with the motto of "One Team, One Spirit, One Goal".

As a holding company, Aerowisata also uphold the values of discipline which is expected to ensure the sustainability of the business, both in terms of profitability and liquidity, and boost market performance significantly. The values of these disciplines include product leadership, service quality, customer relation, and excellence in the field of operations.

Sebagai anak perusahaan terbesar dalam kelompok usaha Garuda Indonesia, Aerowisata sangat menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam pencapaian Visi, Misi dan Objective perusahaan.

Dengan kesadaran inilah Aerowisata senantiasa mengembangkan, memperkuat dan menerapkan dasar Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yaitu Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajiban sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap Tujuan usaha perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya, Aerowisata Group menerapkan Standar Etika yang didasarkan pada nilai-nilai perusahaan "Fly-HI" (Effective & Efficiency, Loyalty, Customer centricity, Honesty and Openness, serta Integrity).

Nilai effective & efficient mencakup kinerja keuangan dan operasional, tingkat produktivitas asset, termasuk karyawan, pencairan proposisi nilai usaha, pengembangan usaha, dan kinerja pasar.

Nilai Loyalti difokuskan pada kontribusi kinerja, baik secara internal maupun eksternal (konsumen), kendala waktu (kecepatan di dalam operasi dan proses pengambilan keputusan), serta niat baik dan rasa memiliki Aerowisata. Dengan adanya nilai customer centricity, setiap aktivitas manajemen Aerowisata selalu diarahkan pada kebutuhan dan kehendak pasar yang memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap keberlanjutan pertumbuhan bisnis di masa depan.

Nilai Honesty and openness dan Integrity dimaksudkan agar di dalam manajemen terdapat unsur-unsur transparansi dan kejujuran yang sesuai dengan moto "One Team, One Spirit, One Goal".

Sebagai lembaga perusahaan, Aerowisata juga memegang teguh nilai-nilai disiplin yang diharapkan untuk menjalin kesinambungan usaha, baik dari sisi profitabilitas dan likuiditas, serta mendorong peningkatan kinerja pasar secara signifikan. Nilai-nilai disiplin tersebut meliputi product leadership, kualitas pelayanan, kedekatan dengan pelanggan, dan keunggulan dibidang operasional.



The implementation of Aerowisata ethical standards refers to the aspects of 9K (Nine K), as follows:

1. A commitment to uphold high ethical standards in Aerowisata.
2. The characters are based on honesty, which refers to the ethical standards of Aerowisata.
3. Every individual are competence in their respective fields and guided by the ethical standards of Aerowisata.
4. Compliance with the system implementation, monitoring, and reporting the implementation of Aerowisata's ethical standards.
5. Constant communication with all stakeholders.
6. Consistence in the implementation of Aerowisata's ethical standards without any discrimination.
7. Pioneering in upholding high ethical standards.
8. A role model in the application of Aerowisata's ethical standards.
9. Internal Control (embedded supervision) in carrying out the duties which always referring to the Aerowisata's ethical standards.

Referring to the values mentioned above, Aerowisata along with all its management and human resources always adhere to the general principles of business ethics, which include:

1. Equality and respect for fellow human beings in accordance with the dignity and worth as a human being and not distinguish based on ethnicity, race, religion, creed, gender, and politics.
2. Fair competition, which is based on the ability to perform.
3. Conflict of interest between Aerowisata individuals with a third parties outside Aerowisata.
4. The involvement in criminal activity and immoral actions.

Business Ethics and Working Ethics within Aerowisata Group environment control:

- Relationship with Aerowisata Individuals.
- Relationship with Customers.
- Relationships with Business Partners.
- Relations with Creditors.
- Relations with Government.
- Community Relations.

Implementation of standar etika Aerowisata mengacu kepada aspek-aspek 9K (Sembilan K), sebagai berikut

1. Komitmen terhadap tegaknya standar etika yang tinggi di dalam Aerowisata.
2. Karakter yang dilandasi kejujuran yang menjadikan standar etika Aerowisata.
3. Kompetensi dalam bidang masing-masing insan yang dilandasi oleh standar etika Aerowisata.
4. Kepatuhan terhadap sistem penempatan, pengawasan, dan pelaporan pelaksanaan standar etika Aerowisata.
5. Komunikasi terus menerus dengan semua pihak terkait.
6. Konsistensi pelaksanaan standar etika Aerowisata dengan tidak memandang perbedaan (diskriminasi).
7. Kepeloporan dalam penegakan standar etika yang tinggi.
8. Ketekadahan dalam penerapan standar etika Aerowisata.
9. Kontrol Internal (pengawasan melekat) dalam melaksanakan tugas selalu mengacu kepada standar etika Aerowisata.

Dengan mengacu kepada nilai-nilai tersebut di atas, Aerowisata berserta segenap Manajemen dan sumber daya manusianya selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip umum etika bisnis yang mencakup :

1. Persamaan dan hormat pada sesama manusia sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin, dan politik.
2. Kompetisi yang adil, yang dilandasi oleh kemampuan berprestasi.
3. Benturan kepentingan antara Insan Aerowisata dengan pihak ketiga di luar Aerowisata.
4. Keterlibatan kriminal dan tindakan asusila.

Etika Bisnis & Etika Kerja di lingkungan Aerowisata Group: mengatur:

- Hubungan dengan Insan Aerowisata
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Mitra Bisnis
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat

SUBSIDIARIES

ANAK
PERUSAHAAN

THE AEROWISATA GROUP IS DIVIDED INTO FOUR MAIN DIVISIONS

ANAK PERUSAHAAN GRUP AEROWISATA DIBAGI DALAM EMPAT DIVISI UTAMA

HOTELS & RESORTS SERVICES
HOTELS & RESORTS SERVICES

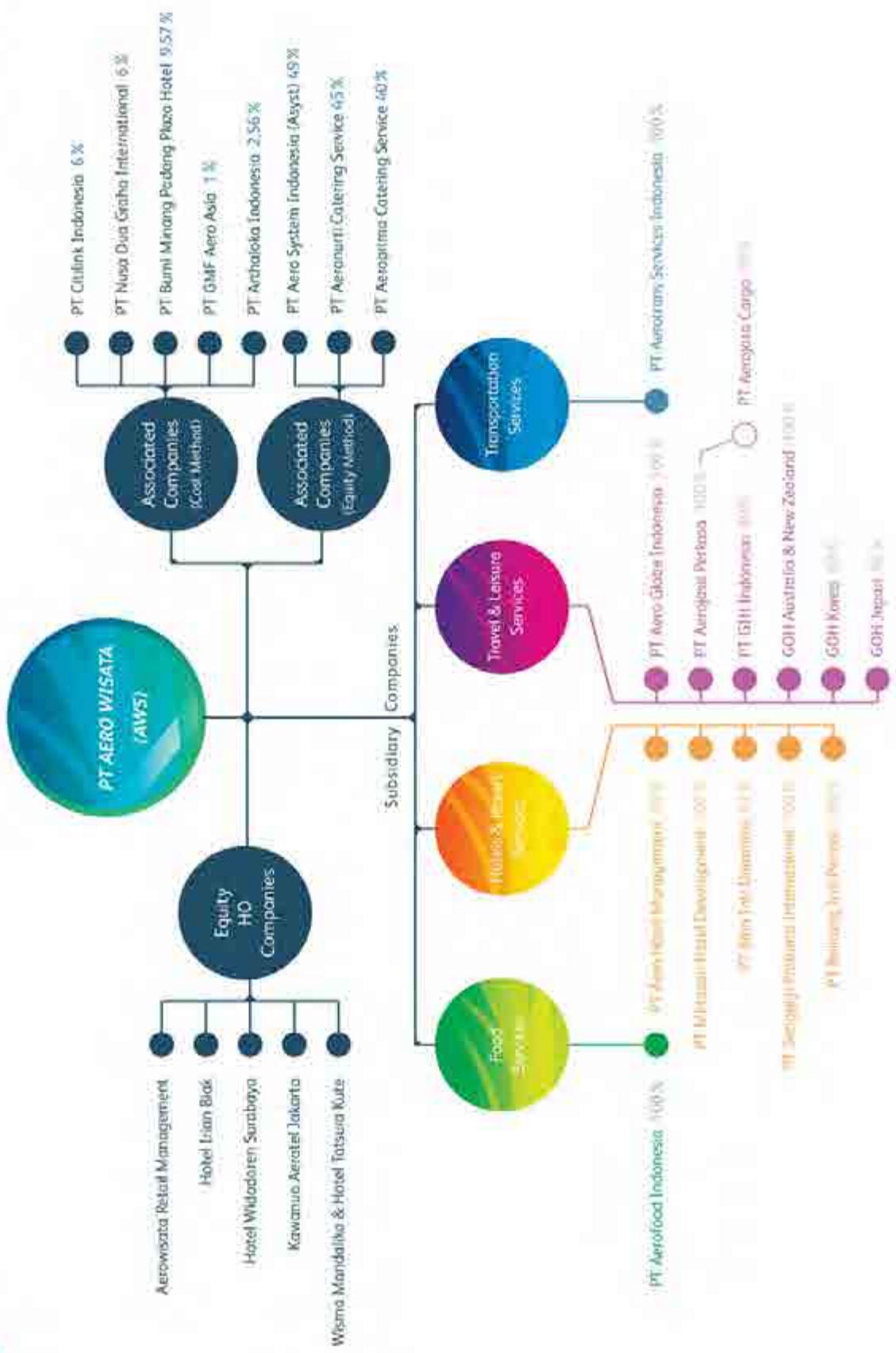
FOOD SERVICES
FOOD SERVICES

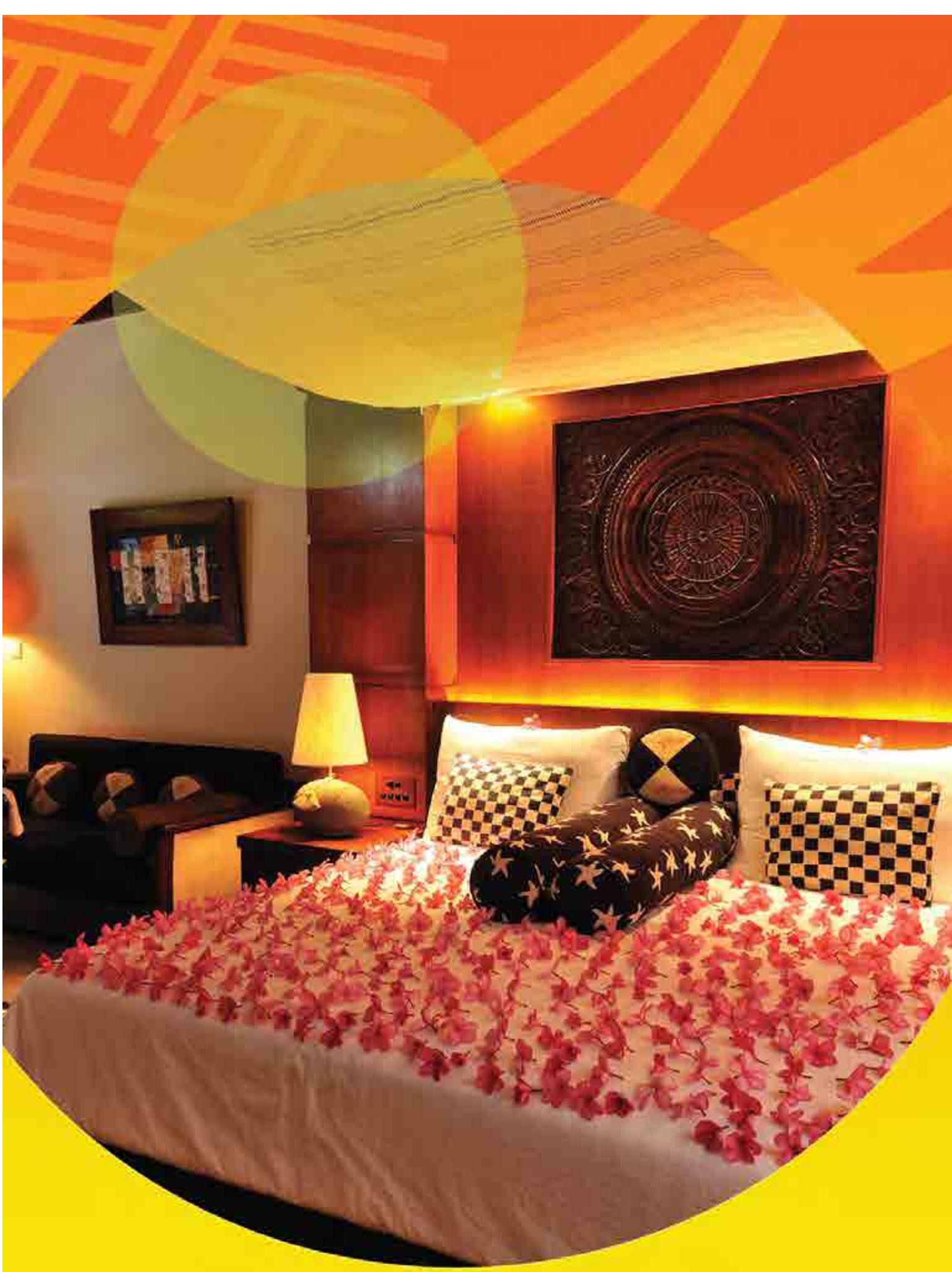
TRAVEL AND LEISURE SERVICES
TRAVEL AND LEISURE SERVICES

TRANSPORTATION SERVICES
TRANSPORTATION SERVICES

AEROWISATA GROUP CHART

AEROWISATA GROUP CHART





AEROWISATA HOTELS OFFER SUPERIOR ACCOMMODATIONS, STATE OF THE ART AMENITIES AND FACILITIES, AND PERSONALIZED SERVICES

HOTEL-HOTEL AEROWISATA MENAWARKAN AKOMODASI YANG LUAR BIASA, KENYAMANAN DAN FASILITAS BERKELAS, SERTA LAYANAN YANG SANGAT PERSONAL.

Hotels & Resorts Division of Aerowisata is a 'pioneer' in international standard accommodation service provider with a touch of Indonesian hospitality.

Business who joined the ranks of the insides were PT Aero hotel management, PT Mirtasari Hotel Development (Aerowisata Sanur Beach Hotel Bali), PT Senggigi Pratama Internasional (Aerowisata Senggigi Beach Hotel Lombok), PT Bina Inti Dinamika (Aerowisata Grand Hotel Preanger Bandung), and PT Belitung Inti Permai.

The luxury Hotel & Resort operated by Aerowisata, there were Hotel Sanur Beach and Pool Villa Club in Bali, Senggigi Beach Hotel and Pool Villa Club in Lombok, and the Grand Hotel Preanger in Bandung, West Java and a few superior class hotels scattered all over Indonesia's prime location.

PT Aero Hotel Management

A Division of Aerowisata Hotels & Resorts Service which engaged in hotel management backed with highly experienced experts in their respective fields, to handle consulting services related to the tourism industry, resorts, hotels, clubs and other projects.

Sales of PT Aero Hotel Development in 2013 was IDR 12,522,568,697 increased by 27.31% compared to 2012. While operating expenses increased by 22.66% to IDR 12,362,824,193. Total assets recorded increase 17.12% to IDR 8,399,539,188. Liabilities increased 18.95% to IDR 6,835,345,620 and equity share holders increased 9.74% to Rp 1,564,193,568.

PT Aero Hotel Management

president commissioner ANTON PARTONO
commissioner SUGENG SAPTONO

director FRANCIS M C DICK DEHNHARDT

Divisi Hotel & Resort Aerowisata merupakan 'pioneer' penyedia layanan akomodasi berstandar internasional dengan sentuhan keramah tamahan Indonesia

Jajaran usaha yang tergabung di dalamnya adalah PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development (Aerowisata Sanur Beach Hotel Bali), PT Senggigi Pratama Internasional (Aerowisata Senggigi Beach Hotel Lombok), PT Bina Inti Dinamika (Aerowisata Grand Hotel Preanger Bandung), dan PT Belitung Inti Permai.

Hotel & Resort Luxury yang dioperasikan Aerowisata, yaitu Hotel Sanur Beach dan Pool Villa Club di Bali, Senggigi Beach Hotel dan Pool Villa Club di Lombok, serta Grand Hotel Preanger di Bandung, Jawa Barat dan beberapa hotel kelas superior yang tersebar di lokasi utama Indonesia

PT Aero Hotel Management

Merupakan Divisi Aerowisata Hotels & Resorts Service yang bergerak di bidang pengelolaan hotel yang didukung tenaga ahli yang sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing, untuk menangani jayanan konsultasi yang berkaitan dengan industri pariwisata, resort, hotel, club dan proyek lainnya.

Penjualan PT Aero Hotel Development pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 12,522,568,697 meningkat sebesar 27.31% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 22.66% menjadi Rp. 12,362,824,193. Total asset tercatat Rp 8,399,539,188 meningkat 17.12%. Liabilitas meningkat 18.95% menjadi Rp 6,835,345,620 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 9.74% menjadi Rp 1,564,193,568.

PT Aero Hotel Management

kommisaris utama ANTON PARTONO
kommisaris SUGENG SAPTONO

direktur FRANCIS M C DICK DEHNHARDT



PT Mirtasari Hotel Development

Aerowisata Sanur Beach Hotel which is the brand name of PT Mirtasari Hotel Development which has a strategic location along the beautiful beach of Sanur Bali, and an ideal place for anyone who wants to explore Bali. This 5-star hotel providing 425 suites of rooms with theme of mix Balinese architecture and modern conveniences at the present. Equipped with world class facilities for executive travelers, such as:

- Pool Villa Club, a 'private' place to relax with Balinese style pool and personal staff.
- The Basilico, open-air restaurant on the coast with special Italian food and unique Mediterranean touch.
- Oddyseus Spa, the most perfect place for a refreshing aromatherapy massage.
- Blue Oasis Beach Club, a place that offers all kinds of water sports.
- The Peppers, a restaurants that offer any kind of South American food made from a distinctive and unique flavor.
- Business and convention center with the capacity of 800 people

Sales of PT Mirtasari Hotel Development in 2013 was IDR 128,535,984,988 increased by 13.29% compared to 2012. While operating expenses increased by 8.48% to IDR 93,587,451,845. Total assets recorded in 2013 IDR 289,224,269,518 with 10.21% increase. While liability increased 35.98% to IDR 44,187,740,496 and equity share holders increased 17.79% to IDR 245,036,529,022.

PT Mirtasari Hotel Development
president commissioner ACHIRINA SOETJITRO
commissioner DODDY VIRGANTO

director SUGENG SAPTONO

PT Mirtasari Hotel Development

Aerowisata Sanur Beach Hotel yang merupakan nama Brand dari PT Mirtasari Hotel Development yang memiliki lokasi yang strategis di sepanjang pantai Sanur Bali yang asri, dan menjadi tempat ideal bagi siapa saja yang ingin menjelajahi Bali. Hotel bintang 5 ini menyediakan 425 kamar suite ber tema paduan arsitektur Bali dan kenyamanan modern masa kini. Dilengkapi dengan fasilitas berkelas dunia bagi wisatawan eksekutif, seperti:

- Pool Villa Club, tempat bersantai 'private' bergaya Bali dengan kolam renang dan staf personal.
- The Basilico, restoran terbuka di pesisir pantai dengan makanan spesial Italia dan sentuhan khas Mediterania.
- Oddyseus Spa, tempat yang paling sempurna untuk pijat penyegaran dengan aroma terapi.
- Blue Oasis Beach Club : tempat yang menawarkan semua jenis olahraga air
- The Peppers, restoran yang menawarkan jenis makanan Amerika Selatan berbahan bumbu khas dan unik.
- Business center dan convention center dengan kapasitas 800 orang.

Penjualan PT Mirtasari Hotel Development pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 128,535,984,988 meningkat sebesar 13.29% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 8.48% menjadi Rp. 93,587,451,845. Total asset tercatat tahun 2013 Rp. 289,224,269,518 meningkat 10.21%. Sedangkan liabilitas meningkat 35.98% menjadi Rp. 44,187,740,496 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 17.79% menjadi Rp. 245,036,529,022.

PT Mirtasari Hotel Development
komisaris utama ACHIRINA SOETJITRO
komisaris DODDY VIRGANTO

direktur SUGENG SAPTONO



PT Senggigi Pratama Internasional

Aerowisata Senggigi Beach Hotel is a brand of PT Senggigi Pratama Internasional located in a privileged location along the coastline of Senggigi Beach, in western part of Lombok. Providing 150 rooms with bungalows overlooking the beach with a spectacular sunset and the main sight of Gunung Agung, that will make your holiday more memorable. With facilities like:

- The Basilico at the seaside, satisfied a craving of Italian taste.
- The Beachchomber Grill & Bar, a French restaurant in the coastline.
- Retoran Rinjani, features international and Indonesian specialties.
- Bar Bumi Gora, at a romantic beach along the coastline.
- Pool Villa Club, Aerowisata luxurious treat in a private villa built on a tropical garden, filled with chosen traditional furniture, spacious bedrooms, relaxing room, private dining area, and an exclusive sundeck and whirlpool.
- Mandara Spa, A treatment centre for body relaxation with aromatherapy and traditional atmosphere.
- Halls with the capacity of 125 people.

Sales of PT Senggigi Pratama International in 2013 was IDR 35,979,965,967 increased by 23.93% compared to 2012. While operating expenses increased almost 20% to IDR 33,379,407,775. Total assets recorded IDR 117,228,817,157 increased 6.91%. The liability increase 4.75% to IDR 11,805,709,896 and equity shareholders increased 7.16% To IDR 105,423,107,261.

PT Senggigi Pratama Internasional
president commissioner CAPTAIN ARI SAPARI
commissioner ACHIRINA SOETJITRO

director DODDY VIRGANTO

PT Senggigi Pratama Internasional

Aerowisata Senggigi Beach Hotel merupakan brand dari PT Senggigi Pratama Internasional yang terletak di lokasi istimewa di sepanjang Pantai Senggigi, di Bagian Barat Pulau Lombok. Menyediakan 150 kamar dengan bungalow menghadap ke pantai yang memiliki pemandangan spektakuler matahari terbenam dan pemandangan gunung utama Gunung Agung, yang akan membuat liburan anda lebih mengesankan. Dengan fasilitas

- The Basilico di tepi pantai, memuaskan selera Italia.
- The Beachchomber Grill & Bar, restoran Perancis dipinggir pantai.
- Restoran Rinjani, menampilkan makanan khas Indonesia dan Internasional.
- Bar Bumi Gora, romantis di atas pasir dibibir pantai.
- Pool Villa Club, Jannah kerneuhan Aerowisata dalam villa pribadi yang dibangun di atas taman tropis yang subur, dilengkapi dengan perabatan tradisional terpilih, dan kamar-kamar tidur yang luas, ruang yang santai, area makan pribadi serta sundeck dan whirlpool eksklusif.
- Mandara Spa, tempat perawatan dan relaksasi tubuh dengan aroma terapi dan suasana tradisional.
- Ruang pertemuan dengan kapasitas 125 orang.

Penghasilan PT Senggigi Pratama Internasional pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 35.979.965.967 meningkat sebesar 23.93% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat hampir 20% menjadi Rp 33.379.407.775. Total asset tercatat Rp 117.228.817.157 meningkat 6.91%. Liabilitas meningkat 4.75% menjadi Rp. 11.805.709.896 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 7.16% menjadi Rp. 105.423.107.261.

PT Senggigi Pratama Internasional
komisaris utama CAPTAIN ARI SAPARI
komisaris ACHIRINA SOETJITRO

direktur DODDY VIRGANTO



PT Bina Inti Dinamika

Aerowisata Preanger Grand Hotel first launched in 1897 with the design of the colonial era, and 31 years later renovated by CP Wolf Schoemaker's famous Art Deco style, and make Aerowisata Grand Hotel Preanger landmark to the present.

Aerowisata Preanger Grand Hotel located in the centre of Bandung is a brand of PT. Bina Inti Dinamika located on a busy main road with a variety of activities with accentuate atmosphere of the classic architecture from the past century, by maintaining the originality that growing with the history of the hotel.

Currently has 189 rooms with different atmosphere and scenery. 48 rooms have Art Deco style of the elegant, overlooking the activity of the city. And 141 rooms with a more contemporary atmosphere overlooking the mountains. Facilities provided:

- The Preanger Lounge, an exclusive lobby for guests which provides food and soft drinks.
- Pool Bar, which provided Texas style's grilled meat complete with live entertainment.
- Halls with the capacity of up to 500 people.

Sales of PT Bina Inti Dinamika in 2013 was IDR 48,175,662,399 increased by 10.68% compared to 2012. While operating expenses increased by 13% to IDR 45,479,331,795. Total assets recorded in 2013 Rp. 55,677,290,697 increase 7.10%. While liability increased 11.60% to IDR 37,931,610,224 and equity shareholders decreased 1.40% To IDR 17,745,680,474.

PT Bina Inti Dinamika

president commissioner DEDI SJAHRIR PANIGORO
commissioner ALEXANDER M.T. MANEKLARAN

president director ANTON PARTONO
director PUTU SWASTI

PT Bina Inti Dinamika

Aerowisata Grand Hotel Preanger, merupakan salah satu dari sekian banyak saksi sejarah perjalanan bangsa Indonesia, khususnya perkembangan kota Bandung. Didirikan pada tahun 1897 di era kolonial Belanda, kemudian pada tahun 1921 direnovasi oleh CP Wolf Schoemaker dengan gaya arsitektur Art Deco Hotel yang terlokasi di jantung kota Bandung ini merupakan brand dari PT. Bina Inti Dinamika, berada pada jalan utama yang sibuk dengan beragam aktifitas dan atmosfer akademis menjunjukkan arsitektur klasik abad lampau, dengan mempertahankan keasliananya yang seolah hidup bersama sejauh hotel

Saat ini memiliki 189 kamar dengan suasana dan pemandangan yang berbeda. 48 kamar memiliki Gaya Art Deco yang elegan menghadap kesibukan kota Dan 141 kamar dengan suasana yang lebih kontemporer menghadap pegunungan. Fasilitas yang disediakan

- The Preanger Lounge, lobby yang menyediakan makanan dan minuman ringan eksklusif untuk tamu
- Pool Bar, dimana tersedia daging bakar ala Texas lengkap dengan live entertainment
- Ruang pertemuan dengan kapasitas sampai dengan 500 orang

Pengujalati PT Bina Inti Dinamika pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 48,175,662,399 meningkat sebesar 10.68% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 13% menjadi Rp. 45,479,331,795. Total asset tercatat tahun 2013 Rp. 55,677,290,697 meningkat 7.10%. Sedangkan liabilitas meningkat 11.60% menjadi Rp. 37,931,610,224 dan Ekuitas pemegang saham menurun 1.40% menjadi Rp. 17,745,680,474.

PT Bina Inti Dinamika

komisaris utama DEDI SJAHRIR PANIGORO
komisaris ALEXANDER M.T. MANEKLARAN

direktur utama ANTON PARTONO
direktur PUTU SWASTI



PT Belitung Inti Permai

PT Belitung Inti Permai (BIP) with its brand, Aerotel Billiton Beach founded on September 2nd, 1992 in order to manage the beautiful land of Riau archipelago. The Company's scope of activities includes rooms, foods and beverages, and other hospitality related services. However, to date the Company has not yet started its operations.

Profit from PT Belitung Inti Permai in 2013 was IDR 179,731,676 increased by 26.38% compared to 2012. While operating expenses increased by 67.5% to IDR 41,322,405. Total assets recorded IDR 25,911,969,057 increase by 15.54%. While liability increased 2.8% to IDR 6,588,484,424 and equity shareholders increased 20.64% to IDR 19,323,484,633.

PT Belitung Inti Permai
commissioner DODDY VIRGIANTO
director DAAN DARMAWAN RAIHIN

Hotel Operator Management

In addition to the Hotels and Resorts, Aerowisata itself has Irian Biak Hotel in Biak and Widodaren hotel in Surabaya. Aside from experience, Aerowisata hotel management ability has been recognized by many parties and trusted to manage in variety of locations, such as Alam Ubud Villa in Tegalalang, Bali, and Alam Puri Villa in Ubud Penatih, Bali which has a rural atmosphere. Also Tastura and Mandalika Hotel in Lombok.

In addition, Aerowisata also manages Hotel Kawanua Aerotel - Jakarta, Bajigau Guest House, Artos Aerowisata Grand Hotel & Convention - Magelang, Aerotel Malioboro - Jogjakarta, Aerotel Glory - Batam, Labersa Grand Hotel & Convention Center - Pekanbaru, New Kuta Condotel - Bali, and many other hotels.

PT Belitung Inti Permai

PT Belitung Inti Permai (BIP) dengan brand Aerotel Billiton Beach didirikan pada tanggal 2 September 1992 untuk mengelola lahan milik di kepulauan Riau. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi jasa penyewaan kamar, penjualan makaroni dan minuman, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan perhotelan. Akan tetapi sampai saat ini perusahaan belum memulai kegiatan usahanya.

Laba dari PT Belitung Inti Permai pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 179,731,676 meningkat sebesar 26,38% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 67,5% menjadi Rp 41,322,405. Total aset tercatat tahun 2013 Rp 25,911,969,057 meningkat 15,54%. Sedangkan liabilitas meningkat 2,8% menjadi Rp 6,588,484,424 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 20,64% menjadi Rp 19,323,484,633.

PT Belitung Inti Permai
komisaris DODDY VIRGIANTO
direktur DAAN DARMAWAN RAIHIN

Hotel Operator Management

Selain Hotel dan Resorts tersebut, Aerowisata sendiri memiliki Hotel Irian Biak di Biak dan Hotel Widodaren di Surabaya. Disamping karena pengalaman, kemampuan Aerowisata untuk mengelola hotel telah diberi banyak pihak sehingga dipercaya untuk dapat mengelola berbagai lokasi, seperti di Bali mengelola Alam Ubud Villa di Tegalalang, dan Alam Puri Villa di Penatih Ubud yang memiliki atmosfer pedesaan. Juga Hotel Tastura dan Mandalika di Lombok.

Sekarang itu mengelola Hotel Kawanua Aerotel - Jakarta, Bajigau Guest House Grand Artos Aerowisata Hotel & Convention - Magelang, Aerotel Malioboro - Jogjakarta, Aerotel Glory - Batam, Labersa Grand Hotel & Convention Center - Pekanbaru, New Kuta Condotel - Bali, dan banyak hotel lainnya.





WORLD CLASS QUALITY AND SERVICES

KUALITAS DAN LAYANAN KELAS DUNIA

PT Aerofood Indonesia

For more than 36 years, PT Aerofood Indonesia through Aerofood ACS brand has become a market leader that specializes in the provision of Aviation and Hospitality Industry in Indonesia.

Aerofood ACS always tried to position themselves with the international standard of creative service quality, innovative and brilliant all at once.

Currently, ACS Aerofood caterer to more than 20 (twenty) domestic and international airlines, as well as providing a wide range of catering services such as Industrial Catering, Inflight Logistic and Distribution Service.

Aerofood ACS has 6 (six) branches throughout Indonesia: Jakarta, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta and Solo to serve hundreds of thousands of passengers every day. Inflight catering Product Guidelines focused on the commitment to provide the best quality. All products are designed and consistently prepared by a professional team led by international level Executive Chef which motivated to add value in quality and provide greater customer satisfaction.

PT Aerofood Indonesia

Selama lebih dari 36 tahun, PT Aerofood Indonesia melalui brand Aerofood ACS telah menjadi market leader yang memiliki spesialisasi dalam penyediaan Jasa Boga Penerbangan dan Industri Hospitality di Indonesia.

Aerofood ACS selalu berupaya memposisikan diri dengan kualitas layanan berstandar Internasional yang kreatif, inovatif dan sekaligus cemerlang.

Saat ini Aerofood ACS melayani jasa boga kepada lebih dari 20 (dua puluh) maskapai penerbangan domestik maupun internasional, serta menyediakan berbagai layanan jasa boga lainnya seperti Industrial Catering, Inflight Logistic dan Distribution Service.

Aerofood ACS memiliki 6 (enam) cabang di seluruh Indonesia: Jakarta, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, dan Solo untuk melayani ratusan ribu penumpang pesawat setiap hari. Pedoman Product Inflight catering tertuju pada komitmen untuk memberikan kualitas terbaik. Semua produk didesain dan dipersiapkan secara konsisten oleh tim yang profesional, dipimpin oleh Executive Chef bertaraf Internasional yang termotivasi memberikan nilai tambah berkualitas tinggi dan memberikan kepuasan pelanggan yang lebih besar.



Through Inflight Service Total Solution (ISTS) and as an active member of the International Travel Catering Association (ITCA), Aerofood ACS operates with International quality standards such as ISO 9001 certified and ISO 22000, and the assurance of Halal certification. Plus a world-class chef who prepares every meal with cleanliness, and a high taste presentation.

To maintain these standards, Aerofood ACS using selected local and imported raw materials to satisfy the needs of individual customers. With world-class kitchen and facilities and a high tech food testing equipment. Aerofood ACS provides customized food with high quality standards for domestic and international airline.

Aerofood ACS also expanded by establishing Industrial Catering and get into the world of F&B retail business. Market opportunities such as oil and gas companies as well as the hospital has grown rapidly in the last 5 years since 2008 in the form of cafes and restaurants. Besides Aerofood ACS also developing its business in the field Laundry, in Jakarta and Denpasar.

Melalui Inflight Service Total Solution (ISTS) dan sebagai anggota aktif dari International Travel Catering Association (ITCA), Aerofood ACS beroperasi dengan standar kualitas bersertifikasi Internasional ISO 9001 & ISO 22000 yang ketat, serta kepastian sertifikasi Halal. Ditambah Koki berkelas dunia yang menyiapkan setiap makanan dengan kebersihan, penyajian dengan cita rasa yang tinggi.

Untuk menjaga standar tersebut, Aerofood ACS menggunakan bahan baku lokal dan import pilihan untuk memuaskan kebutuhan individu pelanggan. Dengan dapur berkelas internasional dan fasilitas serta peralatan pengujian makanan yang berteknologi tinggi, Aerofood ACS menyediakan makanan yang disesuaikan dengan standar kualitas tinggi dari maskapai domestik dan internasional.

Aerofood ACS juga telah melakukan ekspansi dengan mendirikan Industrial Catering dan memasuki dunia retail bisnis F&B. Peluang pasar seperti perusahaan minyak dan gas bumi serta rumah sakit telah berkembang pesat dalam 5 tahun terakhir dari sejak tahun 2008 dalam bentuk cafe dan restoran. Selain itu Aerofood ACS juga mengembangkan bisnisnya di bidang Laundry, di Jakarta dan Denpasar.



Aerofood ACS is committed to go hand in hand with the growth of the demands and needs of its customers and continually provides superior service with deeply held beliefs by Aerofood ACS.

Sales of PT Aerofood Indonesia in 2013 was IDR 1,697,585,478,913 increased by 30.24% compared to 2012. While operating expenses increased by 29.49% to IDR 1,627,383,348,751. Total assets recorded in 2013 IDR 1,039,992,635,951 increase 32.60%. While liability increased 46.41% to IDR 531,559,885,146 and shareholders equity increased 20.94% to IDR 509,432,750,810.

PT Aerofood Indonesia

president commissioner ALEX M. T. MANEKLARAN
commissioner RUDY A. HARDONO
commissioner HANDRITO HARDJONO

president director BENDADY H. PRAMONO
director BAMBANG SUJATMIKO
director FEBIANTORI

Aerofood ACS berkomitmen untuk berjalan seiring dengan pertumbuhan keinginan dan kebutuhan para pelanggannya dan secara terus menerus menyediakan layanan yang unggul dengan kepercayaan yang dipegang teguh oleh Aerofood ACS.

Penjualan PT Aerofood Indonesia pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 1,697,585,478,913 meningkat sebesar 30.24% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 29.49% menjadi Rp. 1,627,383,348,751. Total asset tercatat tahun 2013 sebesar Rp. 1,039,992,635,951 meningkat 32.60%. Sedangkan liabilitas meningkat 46.41% menjadi Rp. 531,559,885,146 dan ekuitas pemegang saham meningkat 20.94% menjadi Rp. 509,432,750,810.

PT Aerofood Indonesia

kamisaris utama ALEX M. T. MANEKLARAN
kamisaris RUDY A. HARDONO
kamisaris HANDRITO HARDJONO

direktur utama BENDADY H. PRAMONO
direktur BAMBANG SUJATMIKO
direktur FEBIANTORI



AEROTRANS PROVIDES RELIABLE, SAFE AND TIMELY TRANSPORTATION

AEROTRANS MENYEDIAKAN JASA TRANSPORTASI YANG TERPERCAYA, AMAN
DAN TEPAT WAKTU

In addressing the complexity and challenges in the management of the transport sector, as well as answering the needs and expectations of the industry through Aerotrans present Aerowisata provide the best transportation service through the availability of various types of vehicles.

Our main goal is to provide the best results to our customers. Our greatest interest is for provide reliable service with a guarantee of satisfaction for our customers.

Aerotrans put safety and security as the primary focus, to adopt the principle of Health, Safety & Environment (HSE). Every detail about the operation of vehicles and drivers through the test phase in accordance with the safety standard. We also provide travel insurance for all passengers as a form of the primacy of our services.

Dalam menyikapi kompleksitas dan tantangan dalam pengelolaan bidang transportasi, sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pada industri tersebut, Aerowisata melalui Aerotrans hadir memberikan layanan transportasi terbaiknya melalui ketersediaan beragam jenis kendaraan.

Tujuan utama kami adalah memberikan hasil terbaik kepada pelanggan kami. Kepentingan terbesar kami adalah untuk menyediakan layanan yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan mengacu prinsip Health, Safety & Environment (HSE). Setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi melewati tahapan tes sesuai dengan standar keselamatan. Kami juga menyediakan asuransi perjalanan bagi setiap penumpang sebagai bentuk keutamaan pelayanan kami.



Both for service short-term or long-term care, Aerotrans providing services in accordance with your needs, including the service of vehicle rental, transportation advocates operation in the airport services and services of professional drivers. We intend to give more value and facilitate the setting of your travel.

To provide convenience advantages for consumers, Aerotrans have contact centre 24 hours in addition, we all vehicles equipped with radio communications equipment, GPS and the certified drivers, and 24 hours service station. As for the transport crew Garuda Indonesia we have a AIMS (Aerotrans Integrated Management System) used to TCC (Transportation Control Center) as one form of the support Aerotrans with Garuda Indonesia.

Baik untuk layanan jangka pendek atau layanan jangka panjang, Aerotrans menyediakan layanan sesuai dengan ketutuhan anda, termasuk jasa layanan sewa kendaraan, layanan transportasi pendukung operasi di wilayah bandara dan layanan jasa pengemudi profesional. Kami bermaksud untuk memberi nilai lebih dan memudahkan pengaturan transportasi Anda.

Untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi para pelancong, Aerotrans memiliki fasilitas contact center 24 jam selain itu, semua kendaraan kami dilengkapi dengan peralatan komunikasi radio, GPS dan pengemudi bersertifikat, serta service station 24 jam. Sebagai transportasi pendukung bagi awak pesawat Garuda Indonesia, kami telah memiliki AIMS (Aerotrans Integrated Management System) yang digunakan pada TCC (Transportation Control Center) sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.



PT Aerotrans Services Indonesia

PT Aerotrans Services Indonesia is a subsidiary Aerowisata engaged in the transportation services industry which was established in 1988. Through Aerotrans brand name, currently operates more than 1,000 units of vehicles with various kinds and types. Including large-sized buses, medium, and small buses, also a sedan, four-wheel drive vans, pick-up, low-deck buses to hi-lift truck.

Aerotrans also provides operational vehicle services for other companies, such as: oil and gas, mining, chemical, aviation, educational institutions and public transport buses for the general public.

Sales of PT Aerotrans Services Indonesia in 2013 was IDR 224,503,366,128 increased by 19.97% compared to 2012. While operating expenses increased by 15.59% to IDR 229,636,354,720. Total assets recorded in 2013 IDR 287,257,324,157 increase 23.63%. While liability increase 10.63% to IDR 171,035,669,214 and equity shareholders increased 49.48% to IDR 116,221,654,943.

PT Aerotrans Services Indonesia
president commissioner CAPT. ARI SAPARI
commissioner CAPT. SUHASRIL SAMAD

president director DODDY VIRGIANTO
director DAAN DARMAWAN RAIHIN

PT Aerotrans Services Indonesia

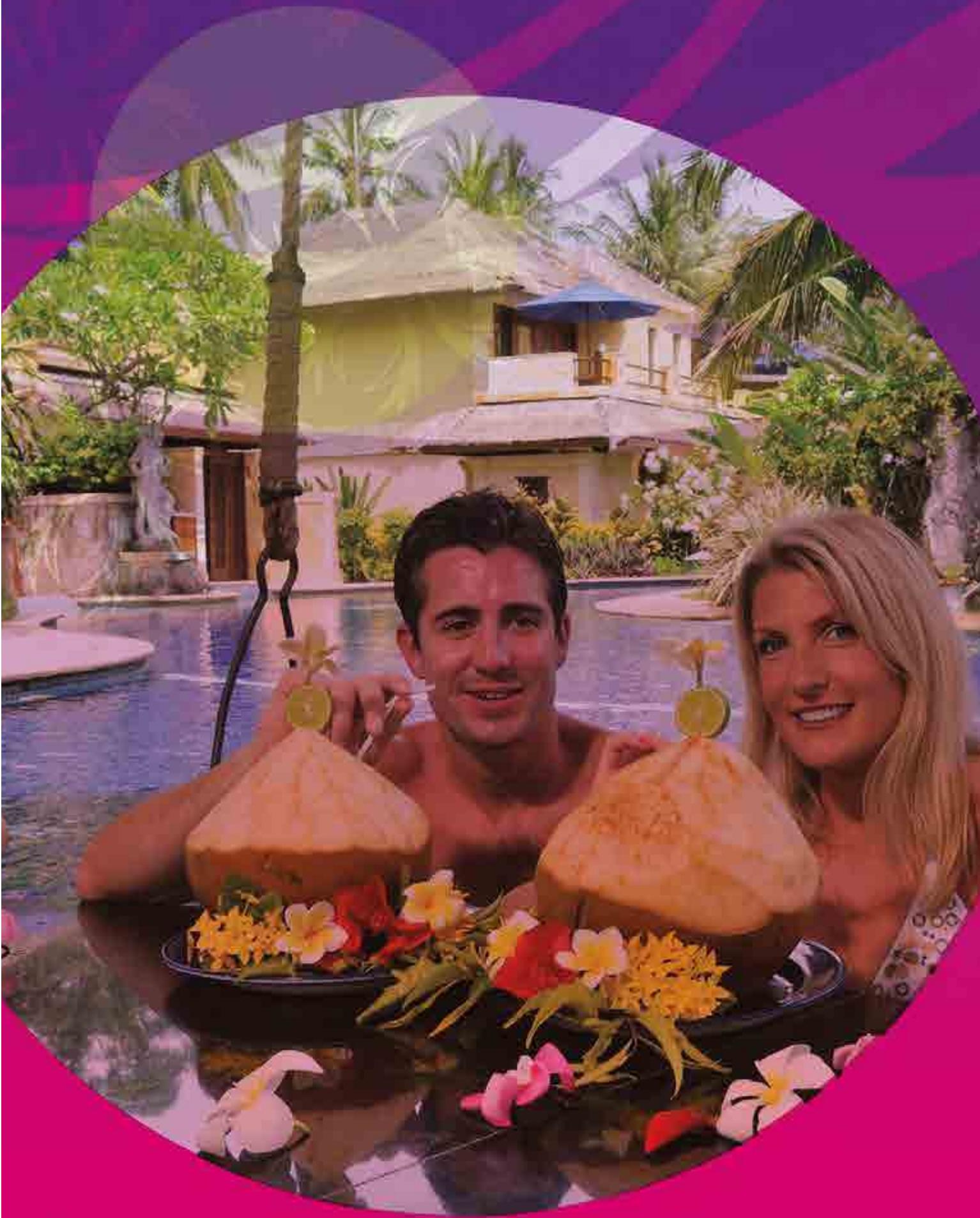
PT Aerotrans Services Indonesia adalah anak perusahaan Aerowisata yang bergerak di industri jasa transportasi yang didirikan tahun 1988. Melalui nama brand Aerotrans, saat ini mengoperasikan lebih dari 1000 unit kendaraan dengan berbagai jenis dan type, antara lain bus berukuran besar, sedang, dan mini-bus, juga sedan, van four wheel drive, pick-up, low-deck buses hingga hi-lift truck.

Aerotrans menyediakan layanan penyewaan kendaraan operasional untuk keperluan operasional perusahaan lain seperti perusahaan minyak dan gas, pertambangan, kirim, penerbangan, instansi pendidikan serta angkutan bus pariwisata untuk masyarakat umum.

Penjualan PT Aerotrans Services Indonesia pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 224,503,366,128 meningkat sebesar 19.97% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 15.59% menjadi Rp 229,636,354,720. Total asset tercatat tahun 2013 Rp 287,257,324,157 meningkat 23.63%. Sedangkan liabilitas naik 10.63% menjadi Rp 171,035,669,214 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 49.48% menjadi Rp 116,221,654,943.

PT Aerotrans Services Indonesia
komisaris utama CAPT. ARI SAPARI
komisaris CAPT. SUHASRIL SAMAD

direktur utama DODDY VIRGIANTO
direktur DAAN DARMAWAN RAIHIN



AEROWISATA IS POSITIONING ITSELF AS THE LARGEST TRAVEL AND LEISURE SOLUTION PROVIDER IN INDONESIA

AEROWISATA MEMPOSISIKAN DIRI SEBAGAI PENYEDIA TERBESAR JASA PERJALANAN WISATA DI INDONESIA

Natural resources, culture, and Indonesian arts are the objectives for Travel and Leisure Division business, which is always potential object to be developed. The division of Travel & Leisure take the opportunities in travel and freight part of business which includes Inbound & Outbound packets, General Sales Agent for Airline and cargo logistic services. And also manages the sales outlet, especially those that belongs to Garuda Indonesia, including standard services at any outlet.

Aerowisata subsidiary that handles such matters are: PT Aero Globe Indonesia (Aerotavel), PT Aerojasa Perkasa (AeroGSA and Aero Express), Garuda Orient Holidays-Japan, Co.Ltd., Garuda Orient Holidays-Korean, Co.Ltd., Garuda Orient Holidays-Australia & New Zealand Pty Ltd., and PT. GIH Indonesia.

Kekayaan alam, kebudayaan, dan kesenian Indonesia merupakan objek bisnis Travel dan Leisure yang selalu potensial untuk dikembangkan. Divisi Travel & Leisure memangluap peluang tersebut dengan mengangani bisnis bidang travel & freight yang meliputi paket Inbound & Outbound, General Sales Agent untuk Airline dan juga cargo logistic services. Dan juga mengelola Sales Outlet, khususnya milik Garuda Indonesia, termasuk standard services pada setiap outletnya.

Anak perusahaan Aerowisata yang mengangani hal tersebut adalah - PT Aero Globe Indonesia (Aerotavel), PT Aerojasa Perkasa (AeroGSA dan Aero Express), Garuda Orient Holidays-Japan, Co.Ltd., Garuda Orient Holidays-Korean, Co.Ltd., Garuda Orient Holidays-Australia & New Zealand Pty.Ltd., dan PT GIH Indonesia.



PT Aero Globe Indonesia

As a member of IATA, ASITA and HIMPUH, PT Aero Globe Indonesia established Aerotavel brand name for travel management, AeroMICE for handling Meeting, Incentive, Convention, Exhibition as well as Professional Conference Organizer (PCO), and event organizer. And also AeroHajj for special Hajj and Umrah management.

For more than 45 years PT Aero Globe Indonesia has an extensive network in major cities in Indonesia and abroad, engaged in the business of travel agents and serves as retail and Inbound & Outbound Tour Operator services that serve a variety of travel needs, both for tourism, business, Hajj and Umrah, and others.

Sales of PT Aero Globe Indonesia in 2013 was IDR 147,889,183,220 increased by 16.92% compared to 2012. While operating expenses increased by 16.84% to IDR 147,829,190,581. Total assets recorded in 2013 IDR 75,997,445,185 increase 29.38%. The liability increase 29.76% to IDR 43,901,959,199 and equity shareholders increased 28.86% to IDR 32,095,485,986.

PT Aero Globe Indonesia

president commissioner MUHAMMAD ARIF
WIBOWO

commissioner DEVI YANTI

director SUGENG SAPTONO

PT Aero Globe Indonesia

Sebagai anggota IATA, ASITA dan HIMPUH, PT Aero Globe Indonesia membuat nama brand Aerotavel untuk pengelolaan travel, AeroMICE untuk perangaman Meeting, Incentive, Convention, Exhibition baik sebagai Professional Conference Organizer (PCO), ataupun Event Organizer. Dan AeroHajj untuk pengelolaan haji khusus dan umroh;

Selama lebih dari 45 tahun PT Aero Globe Indonesia telah memiliki jaringan luas di kota besar Indonesia maupun luar negeri, bergerak dalam bidang usaha agen perjalanan dan berfungsi sebagai retail maupun Inbound & Outbond Tour Operator yang melayani berbagai jayanan kebutuhan perjalanan, baik untuk keperluan wisata, bisnis, haji dan umroh, dan lain-lain.

Penjualan PT Aero Globe Indonesia pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 147,889,183,220 meningkat sebesar 16.92% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 16.84% menjadi Rp 147,829,190,581. Total asset tercatat tahun 2013 sebesar Rp 75,997,445,185 meningkat 29.38%. Liabilitas meningkat 29.76% menjadi Rp 43,901,959,199 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 28.86% menjadi Rp 32,095,485,986.

PT Aero Globe Indonesia

kornisaris utama MUHAMMAD ARIF WIBOWO
kornisaris DEVI YANTI

direktur SUGENG SAPTONO



PT Aerojasa Perkasa

PT Aerojasa Perkasa was established in 1986, through the Aero brand GSA manages the airlines service representative as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.

By the experience more than 27 years, in 1989 as an International Cargo Agent AJP in Indonesia for passengers and cargo from the American Airlines. Managing the sales office of Garuda Indonesia for Bogor Area since 1997. GSA Kenya Airways since 2003 and GSA Jet Airways since 2008. The latest is Gulf Air in 2012.

Sales of PT Aerojasa Perkasa in 2013 was IDR 20,270,896,521 decreased by 34.20% compared to the year 2012 as a spin off of GIH. Meanwhile, operating expenses fell by 37.23% to IDR 18,435,802,091. Total assets stood at IDR 31,618,097,851 increased 58.89%. Where as liabilities increased by 84.86% to IDR 18,839,148,471 and shareholders' equity increased 31.63% to IDR 12,778,949,380.

PT Aerojasa Perkasa

commissioner RYANTO ADI WINARSO

director BAMBANG SUNAN

PT Aerojasa Perkasa

PT Aerojasa Perkasa didirikan pada tahun 1986 melalui brand Aero GSA mengelola layanan perwakilan airlines sebagai General Sales Agent (GSA) dan Cargo Agent.

Dengan pengalaman lebih dari 27 tahun, pada tahun 1989 sebagai International Cargo Agent AJP di Indonesia untuk penumpang dan kargo dari Amerika Airlines. Mengelola kantor penjualan Garuda Indonesia untuk wilayah Bogor sejak tahun 1997. GSA Kenya Airways sejak 2003 dan GSA Jet Airways sejak 2008. Terakhir adalah Gulf Air sejak 2012.

Penjualan PT Aerojasa Perkasa pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 20.270.896.521 turun sebesar 34.20% dibanding tahun 2012 karena spin off GIH. Sedangkan beban usaha turun sebesar 37.23% menjadi Rp 18.435.802.091. Total asset tercatat Rp 31.618.097.851 meningkat 58.89%. Sedangkan liabilitas meningkat 84.86% menjadi Rp 18.839.148.471 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 31.63% menjadi Rp 12.778.949.380.

PT Aerojasa Perkasa

kommisaris RYANTO ADI WINARSO

direktur BAMBANG SUNAN



PT Aerojasa Cargo

With the brand name Aero Express, PT Aero Jasa Cargo as a subsidiary company of PT Aerojasa Perkasa established and developed a business in the field of cargo logistics services through land, sea, and air with accreditation owned by Kamar Dagang Indonesia (Kadin) and Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (ASPERINDO).

Sales of PT Aerojasa Cargo Services in 2013 was IDR 12,358,023,342 fell by 8.69% compared to 2012. Meanwhile, operating expenses fell 4.94% to IDR 12,394,746,751. Total assets stood at IDR 7,493,182,534 increased 13.28%. While liabilities increased by 23.89% to IDR 5,128,364,837 and shareholders' equity fell 4.46% to IDR 2,364,817,697.

PT Aerojasa Cargo

commissioner RAJENDRA KARTAWIRIA

director BAMBANG SUNAN

PT Aerojasa Cargo

Melalui brand Aero Express, PT Aero Jasa Cargo sebagai anak Perusahaan PT Aerojasa Perkasa membentuk dan mengembangkan usaha dalam bidang cargo logistic services melalui transportasi darat, laut, dan udara melalui akreditasi yang dimiliki dari Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (ASPERINDO).

Jualan PT Aerojasa Cargo pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 12,358,023,342 turun sebesar 8.69% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha turun 4.94% menjadi Rp 12,394,746,751. Total asset tercatat Rp 7,493,182,534 meningkat 13.28%. Sedangkan liabilitas meningkat 23.89% menjadi Rp 5,128,364,837 dan Ekuitas pemegang saham turun 4.46% menjadi Rp 2,364,817,697.

PT Aerojasa Cargo

kemisaris RAJENDRA KARTAWIRIA

direktur BAMBANG SUNAN



PT GIH Indonesia

Garuda Indonesia Holidays (GIH) was established as a 'domestic Intra-house package' of Garuda Indonesia, which is the company that makes and serves a variety of packages that introduce the beauty of Indonesian tourism offered through travel tourism in order to facilitate the tourists to travel to Indonesia.

Sales of Garuda Indonesia Holidays (GIH) in 2013 amounted to IDR 68,455,724,777. While operating expenses about IDR 73,706,456,746. Total assets recorded of IDR 18,092,945,943. While liability also had a significant increase to IDR 20,239,950,493 and equity shareholders about IDR (2,147,004,551).

PT GIH Indonesia

president commissioner ALEXANDER M.T.
MANEKLARAN

commissioner DEVI YANTI

commissioner SAUT MANGAPUL DAVY BATUBARA

president director ANTHONY AKILI

director ROSMARIA INDRIYATI TANAMAS

director WIDJAYA HADINUKERTO

PT GIH Indonesia

Garuda Indonesia Holidays (GIH) dibentuk sebagai 'Intra domestic inhouse package' Garuda Indonesia, yaitu perusahaan yang membuat dan menyajikan berbagai paket yang memperkenalkan keindahan pariwisata di Indonesia yang ditawarkan melalui agent/travel wisata agar memudahkan wisatawan melakukan perjalanan wisata ke Indonesia.

Penjualan Garuda Indonesia Holidays (GIH) pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 68,455,724,777. Sedangkan beban usaha sebesar Rp 73,706,456,746. Total asset tetap Rp 18,092,945,943. Pada liabilitas juga mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp 20,239,950,493 dan Ekuitas pemegang saham sebesar Rp (2,147,004,551).

PT GIH Indonesia

komisaris utama ALEXANDER M.T.
MANEKLARAN

komisaris DEVI YANTI

komisaris SAUT MANGAPUL DAVY BATUBARA

direktur utama ANTHONY AKILI

direktur INDRIYATI TANAMAS

direktur WIDJAYA HADINUKERTO



Garuda Orient Holidays

In 1981, Garuda Orient Holidays (GOH) Australia was established by Aerowisata, which is the in-house package wholesaler of Garuda Indonesia, managing travel packages from Australia and New Zealand. In 2008 GOH Korea was established, and GOH Japan in 2009 which manages flights from Korea and Japan to Indonesia. To attract a wider market, every tour package offers different options, ranging from the goal area, activities, tailor made service, at competitive prices.

Pada tahun 1981 Aerowisata mendirikan Garuda Orient Holidays (GOH) Australia yang merupakan in-house package wholesaler Garuda Indonesia yang mengelola paket wisata dari Australia dan Selandia Baru. Pada tahun 2008 GOH Korea didirikan, dan GOH Jepang pada tahun 2009 yang mengelola paket wisata dari Korea dan Jepang ke Indonesia. Untuk menarik pasar yang lebih luas; setiap paket wisata menawarkan pilihan yang berbeda, mulai dari area tujuan, kegiatan, layanan yang besifat tailor made, dengan harga yang kompetitif.

Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd., Australia & New Zealand

Through the appointment of Garuda Indonesia, Garuda Orient Holidays (GOH) Australia and New Zealand was established with more than 31 years experience to manage in-house package wholesaler of Garuda Indonesia which manage travel packages from Australia and New Zealand to Indonesia.

Sales of Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd., Australia & NZ in 2013 was AUD 16,024,503 decreased by 17.66% compared to 2012. While operating expenses also decreased by 16.10% to AUD 16,053,140. Total assets recorded was AUD 6,570,090 decreased by 6.95%. While liability down to 11.31% to AUD 2,771,872 and equity shareholders decreased 3.49% to AUD 3,798,218.

**Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd.,
Australia & New Zealand**
direktur UUN SETIAWAN
direktur BAMBANG SUNAN

Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd., Australia & New Zealand

Melalui penunjukan dari Garuda Indonesia, brand Garuda Orient Holidays (GOH) Australia & New Zealand dibentuk dengan pengalaman lebih dari 31 tahun untuk mengelola in-house package wholesaler Garuda Indonesia yang mengelola paket wisata dari Australia dan Selandia Baru ke Indonesia.

Penjualan Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd., Australia & NZ pada tahun 2013 tercatat sebesar AUD 16,024,503 menurun sebesar 17.66% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha juga menurun 16.10% menjadi AUD 16,053,140. Total asset tercatat AUD 6,570,090 menurun 6.95%. Sedangkan liabilitas turun 11.31 % menjadi AUD 2,771,872 dari Ekuitas pemegang saham menurun 3.49% menjadi AUD 3,798,218.

**Garuda Orient Holidays, Pty. Ltd.,
Australia & New Zealand**
direktur UUN SETIAWAN
direktur BAMBANG SUNAN

Garuda Orient Holidays, Japan, Co.,Ltd

Garuda Orient Holidays that has been operating since 2009 has had an accredited of Japan Association of Travel Agents (JATA), is an in-house package wholesaler of Garuda Indonesia that managing tour packages from Japan to the whole tourist destination in Indonesia.

Sales of Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd. In 2013 was JPY 2,987,433,316 increased by 26.04% compared to 2012. While operating expenses increased by 27.54% to JPY 2,851,371,322. Total assets recorded JPY 646,338,077 decreased 0.25%. While liability down 1.64% to JPY 487,961,531 and equity shareholders increased 11.62% to JPY 158,376,546.

Garuda Orient Holidays, Japan, Co.,Ltd

president director RISNANDI
director M. REZA YUNARDI
director KOTARO TAMIZONO

Garuda Orient Holidays, Japan, Co.,Ltd

Garuda Orient Holidays yang beroperasi sejak tahun 2009 memiliki akreditasi Japan Association of Travel Agent (JATA) merupakan in-house package wholesaler Garuda Indonesia yang mengelola paket wisata dari Jepang ke seluruh tujuan wisata di Indonesia.

Penjualan Garuda Orient Holidays, Japan, Co.,Ltd pada tahun 2013 tercatat sebesar JPY 2,987,433,316 meningkat sebesar 26.04% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha meningkat 27.54% menjadi JPY 2,851,371,322. Total asset tercatat JPY 646,338,077 menurun 0.25%. Sedangkan liabilitas turun 1.64% menjadi JPY 487,961,531 dan Ekuitas pemegang saham meningkat 11.62% menjadi JPY 158,376,546.

Garuda Orient Holidays, Japan, Co.,Ltd
direktur utama RISNANDI
direktur M. REZA YUNARDI
direktur KOTARO TAMIZONO

Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd.,

Has operated since 2008, Garuda Orient Holidays (GOH) Korea has managed in-house package wholesaler of Garuda Indonesia. Managing tour packages from Korea to Indonesia through accreditation in Junggu Culture and Tourism of Korea.

Sales of Garuda Orient Holidays Korea In 2013 was KRW 442,775,318 decreased by 24.79% compared to 2012. While operating expenses decreased by 27.52% to KRW 502,424,636. Total assets recorded KRW 855,041,008 decrease 2.29%. While liability increased 0.90% to KRW 467,938,860 and equity shareholders decreased 5.88 % to KRW 387,102,148.

Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd.,
president director DEWA KADEX RAI
director ARYA RESPATI SURYONO
director SUNG KYUNG MIN

beroperasi sejak tahun 2008, Garuda Orient Holidays (GOH) Korea mengelola in house package wholesaler Garuda Indonesia yang mengelola paket wisata dari Korea ke Indonesia melalui akreditasi di Junggu Culture and Tourism Korea.

Penjualan Garuda Orient Holidays, Korea pada tahun 2013 tercatat sebesar KRW 442,775,318 menurun sebesar 24.79% dibanding tahun 2012. Sedangkan beban usaha menurun 27.52% menjadi KRW 502,424,636. Total asset tercatat KRW 855,041,008 menurun 2.29%. Sedangkan liabilitas meningkat 0.90% menjadi KRW 467,938,860. dan Ekuitas pemegang saham menurun 5.88% menjadi KRW 387,102,148.

Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd.,
direktur utama DEWA KADEX RAI
direktur ARYA RESPATI SURYONO
direktur SUNG KYUNG MIN

2013 WAS A YEAR OF OPPORTUNITY 2013 MERUPAKAN TAHUN PENUH PELUANG

In 2013, Aerowisata has increased incomes compared to the previous years. It's proved the consistency in implementing what has been formulated in Aerowisata's milestones, which focusing on the optimization of end to end processes and business transformation, as well as synergizing among business units by improving services to maintain public trust to Aerowisata.

It is not apart from the operational performance of Aerowisata like the Hotels & Resorts division to be supported by an increasing in average room rates 12% from IDR 488,224 become IDR 546,890, which is supported by rejuvenation and increase the number of guest rooms to increase the guests amount, the amount of habitable rooms and room occupancy rate.

The quality increasing in Food Services division and their marketing increases the total amount meal uplift as 0.14% from 22,406,422 package in 2012, became 22,437,122 package in 2013.

For travel & leisure division conducted the effectiveness and efficiency, despite a decline in the number of ticket pax and umrah pax, but there was an increase in freight forwarding services as much as 8% from 61,511 in 2012 to 66,268 in 2013. As for the tour pax increased by 9% of the original 96,462 in 2012 to 105,255 in 2013.

While the transportation division can increase its quantity when seen from the number of vehicles in 2013 in the amount of 32% of the original 985 in 2012 to 1,304 in 2013. Aerowisata assets in 2013 generally increased significantly from previous years, as their rejuvenation and maintenance were made to the unit to improve the quality of service. What has been Aerowisata achieved this year after accumulation of work together to maintain the commitment and professional team.

Dalam tahun 2013 Aerowisata mengalami peningkatan pendapatan dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut merupakan buah dari konsistensi dalam menjalankan apa yang telah dirombak dalam milestone Aerowisata, yaitu berfokus pada optimasi proses operasional dari hulu ke hilir dan transformasi bisnis, serta sinergi antar unit bisnis dengan cara meningkatkan pelayanan untuk menjaga kepercayaan publik pada Aerowisata.

Hal tersebut tidak terlepas dari proses kinerja operasional Aerowisata antara lain pada divisi Hotels & Resorts dengan ditunjukkan oleh peningkatan tarif kamar rata-rata sebesar 12% dari semula Rp 488,224 menjadi Rp 546,890, yang didukung oleh pemajuan dan penambahan kamar sehingga meningkatkan jumlah tarif, jumlah kamar yang dihuni dan tingkat hunian kamar.

Peningkatan kualitas layanan divisi Food Services dari pemasarannya meningkatkan jumlah total meal uplift sebanyak 0.14% dari semula sebesar 22,406,422 paket pada tahun 2012, menjadi 22,437,122 paket pada tahun 2013.

Untuk divisi travel & leisure dilakukan efektivitas dari efisiensi, meskipun terjadi penurunan pada jumlah pax tiket dan pax umrah, namun terjadi peningkatan pada jasa ekspedisi sebanyak 8% dari 61,511 pada tahun 2012 menjadi 66,268 pada tahun 2013. Sedangkan untuk pax tour mengalami peningkatan sebesar 9% dari semula 96,462 di tahun 2012 menjadi 105,255 di tahun 2013.

Sementara itu divisi transportation terjadi peningkatan secara kuantitas jika dilihat dari jumlah kendaraan naik tahun 2013 yaitu sebesar 32%, dari semula 985 pada tahun 2012 menjadi 1,304 di tahun 2013. Aset Aerowisata di tahun 2013 secara umum meningkat cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, karena adanya pemajuan dan penambahan unit yang dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Apa yang telah dicapai Aerowisata di tahun ini merupakan akumulasi dari hasil kerja bersama dengan menjaga komitmen dari profesional tim.

FINANCIAL OVERVIEW

FINANCIAL OVERVIEW

In 2013, Aerowisata recorded an increase of gross profit compared to the 2012 amount of IDR 480,401,363, in 2013 reached up to IDR 560,649,363.

The contributing components of this amount obtained from the sale of food service (59.98%), Travel & Leisure (23.75%), Hotels & Resorts (8.89%), Transportation (7.3%) and other income amounted 0.08%.

Pada tahun 2013 Aerowisata mencatat adanya peningkatan laba kotor dari tahun sebelumnya Rp 480,401,363, di tahun 2013, mencapai angka Rp 560,649,363.

Kontribusi terbesar didapat dari penjualan food services sebesar (59.98%), Travel & Leisure (23.75%), Hotels & Resorts (8.89%), Transportation (7.3%), dan kontribusi dari pendapatan lain-lain sebesar 0.08%.

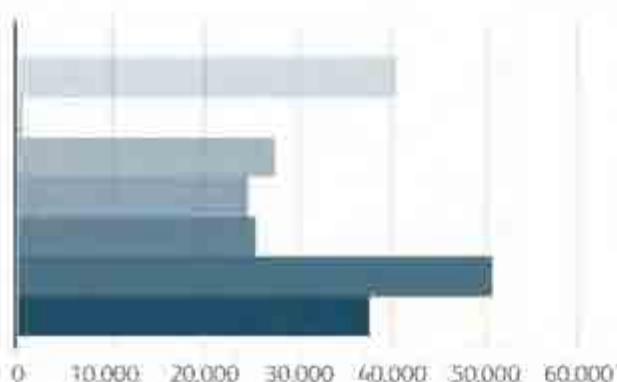
PT. AERO WISATA CONSOLIDATED PROFIT LOSS STATEMENT

| DESCRIPTION | 2013 | % | 2012 | % |
|----------------------|---------------|--------|---------------|--------|
| SALES | | | | |
| FOOD SERVICES | 1,695,059,498 | 59.98% | 1,301,656,549 | 46.06% |
| HOTELS & RESORTS | 251,232,716 | 8.89% | 217,445,796 | 7.69% |
| TRAVEL & LEISURE | 671,253,617 | 23.75% | 807,485,371 | 28.57% |
| TRANSPORTATION | 206,404,230 | 7.30% | 170,914,750 | 6.05% |
| OTHERS | 2,163,242 | 0.08% | 1,846,617 | 0.07% |
| COST OF SALES | | | | |
| FOOD SERVICES | 1,394,812,667 | 61.57% | 1,061,435,769 | 46.85% |
| HOTELS & RESORTS | 93,013,340 | 4.11% | 87,315,644 | 3.85% |
| TRAVEL & LEISURE | 574,036,437 | 25.36% | 699,253,526 | 30.87% |
| TRANSPORTATION | 203,581,295 | 8.99% | 170,940,581 | 7.55% |
| GROSS PROFIT | 560,649,363 | 19.84% | 480,401,363 | 19.22% |



FOOD SERVICES

HARGA RATA-RATA PER MEAL

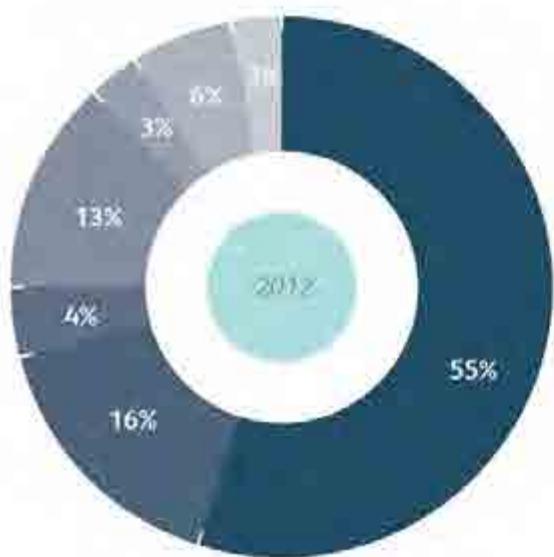


The performance of Food Service division in 2013 measured of number meal uplift. In 2013 increased by 0.14% compared to the 2012 from 22,406,422 to 22,437,122 packs. An increase of this division also supported by increasing the weighted average price that reached up to 65% in 2013 amounted to IDR 37,256 compared to 2012 amounted to IDR 22,588.

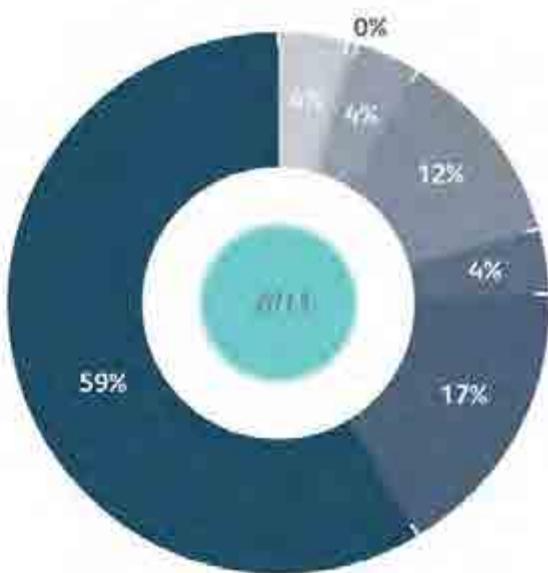
Kinerja divisi food service di tahun 2013 di ukur dari jumlah meal uplift. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0.14% dari tahun sebelumnya sebesar 22,406,422 paket menjadi 22,437,122 paket di tahun 2013. Peningkatan divisi ini juga ditunjukkan dengan peningkatan harga rata-rata tertimbang per-meal yang meningkat hingga 65% di tahun 2013 menjadi Rp. 37,256 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 22,588.

- ACS-JKT
- ACS-MFS
- ACS-JOO
- ACS-DPS
- ACS-SUB
- ACS-BDO
- ACS-BPN

JUMLAH MEAL UPLIFT



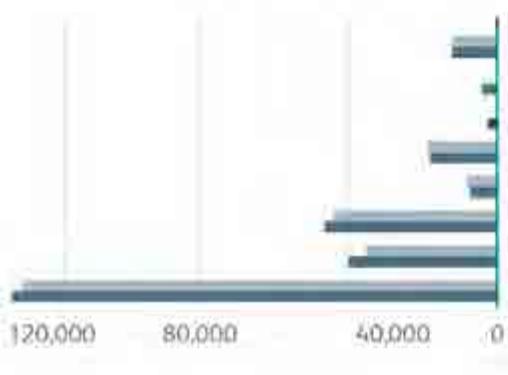
| | 2012 | 2013 |
|---------|------------|------------|
| ACS-JKT | 13,261,794 | 13,169,109 |
| ACS-MFS | 3,638,147 | 3,823,307 |
| ACS-JOO | 965,677 | 918,985 |
| ACS-DPS | 3,010,884 | 2,715,335 |
| ACS-SUB | 720,616 | 825,261 |
| ACS-BDO | 1,300,361 | 126,148 |
| ACS-BPN | 649,175 | 858,977 |



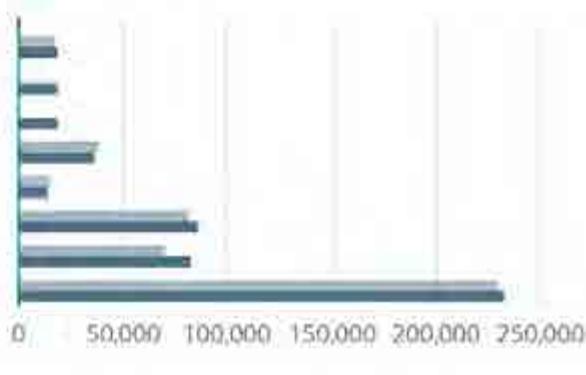


HOTELS & RESORTS SERVICES

JUMLAH KAMAR DIHUNI



JUMLAH TAMU



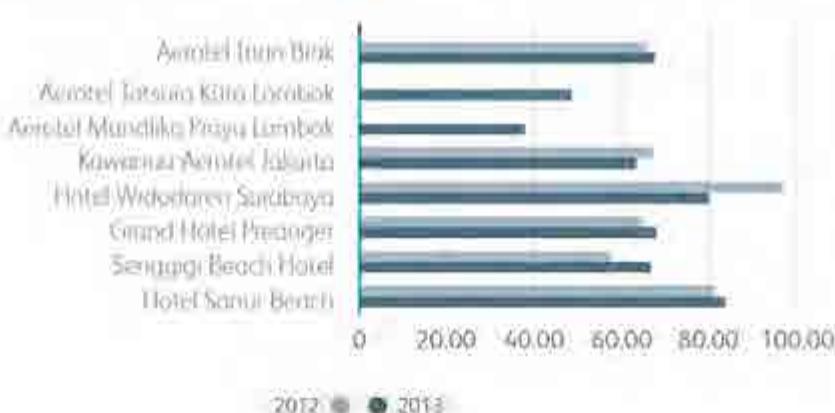
Operational activity of Hotels & Resorts division measured based on number of guests, room that used and room occupancy rate.

Based on the number of guests, there is an increase by 7% in 2013 to 481,633 guests, compared to 2012 at 451,274 guests. Then based on the number of rooms occupied in 6% in 2013, 261,760 rooms, compared to 2012, 246,683 rooms. And for rate of occupancy room in 2013 increased by 3% to 74.71% compared to 2012 amounted to 72.36%.

Kegiatan operasional Hotels & Resorts di ukur dari beberapa sisi, berdasarkan jumlah tamu, jumlah kamar yang dihuni dan tingkat hunian kamar.

Berdasarkan jumlah tamu, ada peningkatan sebesar 7% di tahun 2013 menjadi 481,633 dan sebelumnya 451,274 tahun 2012. Sedangkan peningkatan berdasarkan jumlah kamar yang dihuni sebesar 6% di tahun 2013, 261,760 dan tahun sebelumnya 246,683. Dan untuk tingkat hunian kamar ada peningkatan 3% di tahun 2013 menjadi 74.71% dibandingkan dengan 2012 sebesar 72.36%.

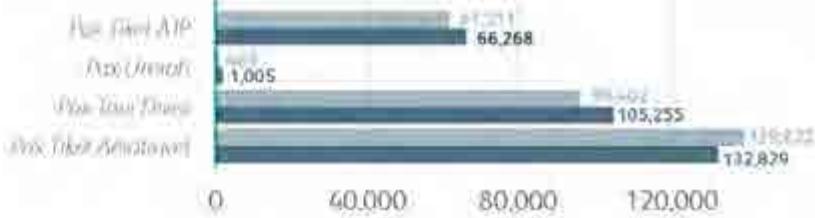
TINGKAT HUNIAN KAMAR (%)



Operational activity of Travel & Leisure measured based on number of tickets sold, tour package and Umrah. Based on number of tickets sell has a decreased by 5% in 2013 to 132,829 packs, compared to 2012, 139,622 packs. While for the tour package has an increase by 9% to 105,255 packs compared to 2012 at 96,462 packs.

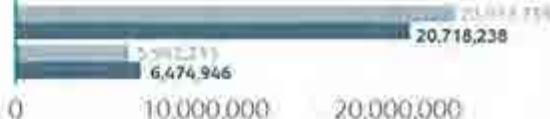
Divisi travel & leisure, kegiatan operasional di ukur dengan jumlah pax tiket, jumlah pax tour dan jumlah pax umroh. Berdasarkan jumlah pax tiket tahun 2013 ini terjadi penurunan sebesar 5% dari sebelumnya 139,622 di tahun 2012 menjadi 132,829 di 2013. Sedangkan untuk pax tour justru mengalami peningkatan sebesar 9% dari sebelumnya 96,462 di tahun 2012 menjadi 105,255 di tahun 2013.

TOTAL PAX
● 2013 / ● 2012



HARGA RATA-RATA
● 2013 / ● 2012

Harga-Rata-Rata Umrabah Per Pax
Average Rate-Umrah Per Pax



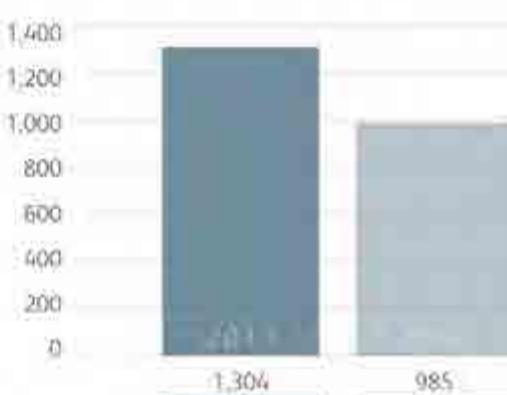
In addition to the influence of the statistical data, this division is determined by the amount of the average commission by ticket, tour and umrah package. The average Commission ticket in 2013 decreased about 5% than the previous year, while the average tour per pax increased to 9% from 96,462 in 2012 to 105,255. For the average price per pax Umrah have decrease by 10% to 20,718,238 from 23,017,759 in 2012.

Selain pengaruh oleh hal-hal di atas juga ditentukan oleh jumlah komisi rata-rata per tiket, rata-rata tour per pax dan rata-rata per pax umrah. Komisi rata-rata tiket di tahun 2013 turun sekitar 5% dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata tour per pax meningkat hingga 9% dari 96,462 di 2012 menjadi 105,255. Untuk harga rata-rata per pax umrah mengalami penurunan hingga 10% menjadi 20,718,238 dari semula 23,017,759 di tahun 2012.

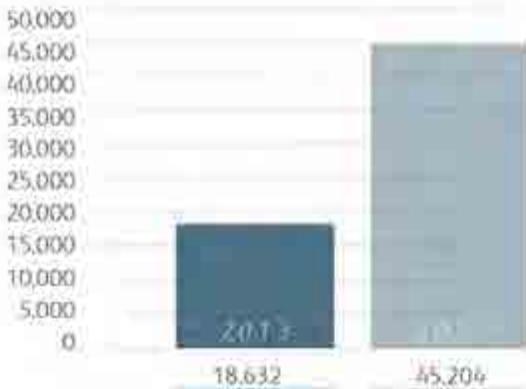
The operational performance of transport division which is seen from the number of vehicles, in 2013 increased by 32% compared to 2012, from 985 to 1,304. Meanwhile seen from the number of miles traveled to the averages miles traveled decreasing to 45 % than previous 55 %.

Kinerja operasional divisi Transportasi dilihat dari jumlah kendaraan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 32% dari tahun sebelumnya 985 menjadi 1,304. Sedangkan dilihat dari jumlah kilometer yang di tempuh dan rata-rata kilometer yang ditempuh mengalami penurunan masing-masing 45% dan 55%.

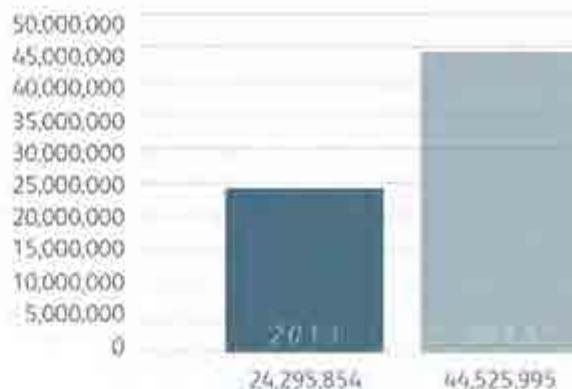
JUMLAH KENDARAAN



RATA-RATA KM YANG DITEMPUH



JUMLAH KM YANG DITEMPUH



AUDITED
FINANCIAL
REPORT

PT. AERO WISATA AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PT AERO WISATA DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

[IDR - THOUSANDS | RUPIAH - RIBUAN]

| DESCRIPTION <small>RUPIAH</small> | 2013 | 2012 | DESCRIPTION <small>RUPIAH</small> | 2013 | 2012 |
|---|---------------|---------------|--|---------------|---------------|
| ASSET <small>AKTIVA</small> | | | LIABILITIES AND EQUITY <small>KEWAJIBAHAN DAN EKUITAS</small> | | |
| CURRENT ASSET <small>AKTIVA SEMENTARA</small> | 1,039,733,563 | 830,060,832 | CURRENT LIABILITIES <small>KEWAJIBAHAN SEMENTARA</small> | 615,261,660 | 465,500,035 |
| LONG TERM INVESTMENT <small>INVESTMENT MUSIM PANJANG</small> | 125,148,274 | 120,791,233 | DEFERRED TAX LIABILITIES <small>KEWAJIBAHAN Pajak Tercicil</small> | 39,858,622 | 37,108,470 |
| DEFERRED TAX ASSETS <small>AKTIVA Pajak Tercicil</small> | 19,350,096 | 14,078,670 | LONG TERM LIABILITIES <small>KEWAJIBAHAN SEMENTARA</small> | 249,000,335 | 180,828,721 |
| FIXED ASSETS (BOOK VALUE) <small>AKTIVA TETAP (NILAI BUKU)</small> | 1,234,887,416 | 1,010,880,790 | OTHER LIABILITIES <small>KEWAJIBAHAN LAIN-LAIN</small> | 2,250 | 2,250 |
| OTHER ASSETS <small>AKTIVA LAIN-LAIN</small> | 41,506,954 | 37,325,089 | TOTAL LIABILITIES <small>KEWAJIBAHAN SEMENTARA</small> | 904,125,117 | 603,449,725 |
| | | | EQUITY <small>(BERJALAN)</small> | 1,541,572,637 | 1,314,102,263 |
| | | | NCI <small>(NON-CONTROLLING INTEREST)</small> | 14,930,799 | 15,586,826 |
| | | | TOTAL ASSETS <small>JUMLAH AKTIVA</small> | 2,460,626,303 | 2,013,036,617 |
| | | | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY <small>JUMLAH KEWAJIBAHAN DAN EKUITAS</small> | 2,460,628,553 | 2,013,138,864 |

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

PT. AERO WISATA AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

PT AERO WISATA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMBINASI KONSOLIDASI

[IDR - THOUSANDS] (RUPIAH - RIBUAN)

| DESCRIPTION /URAJAN | 2013 | 2012 |
|--|---------------|---------------|
| SALES JUAL (US\$MM) | 2,826,093,102 | 2,499,346,883 |
| FOOD SERVICES FOOD SERVICES | 1,695,059,490 | 1,301,656,549 |
| HOTELS & RESORTS HOTELS & RESORTS | 251,232,716 | 217,445,796 |
| TRAVEL & LEISURE TRAVEL & LEISURE | 671,253,417 | 807,405,371 |
| TRANSPORTATION TRANSPORTATION | 206,404,230 | 170,914,750 |
| OTHERS LAIN-LAIN | 2,143,242 | 1,844,417 |
| COST OF SALES BIAYA USIRAH | 2,265,443,739 | 2,010,945,520 |
| FOOD SERVICES FOOD SERVICES | 1,394,812,667 | 1,061,435,769 |
| HOTELS & RESORTS HOTELS & RESORTS | 93,013,340 | 87,315,644 |
| TRAVEL & LEISURE TRAVEL & LEISURE | 574,036,437 | 699,753,526 |
| TRANSPORTATION TRANSPORTATION | 203,581,295 | 170,940,581 |
| GROSS PROFIT LABA KOTOR | 560,649,363 | 400,401,363 |
| OPERATING EXPENSES BIAYA OPERASI | 423,711,994 | 378,486,510 |
| ADMINISTRATION AND GENERAL DILIHUI DAN ADMINISTRASI | 371,327,490 | 311,195,215 |
| MARKETING PROMOSI | 17,825,174 | 37,106,625 |
| POMECA POMECA | 14,559,330 | 10,184,670 |
| GROSS OPERATING PROFIT LABA KOTOR OPERASI | 136,937,369 | 101,914,854 |
| OTHER OPERATING EXPENSES BIAYA LAIN-LAIN OPERASI | 37,262,956 | 36,877,059 |
| NET OPERATING PROFIT LABA KOTOR LAIN-LAIN | 99,674,413 | 65,037,794 |
| NON OPR. INCOME (EXP) PENGEMBALIAN LABA | (3,830,296) | 16,293,856 |
| PROFIT (LOSS) BEFORE TAX LABA RUGI SEBELUM PPN | 95,844,117 | 81,331,650 |
| TAX EXPENSES (INCOME) PPN DAN LAIN-LAIN | 29,833,762 | 26,171,403 |
| PROFIT (LOSS) AFTER TAX BEFORE NCI LABA RUGI SETELAH PPN SEBELUM NCI | 66,010,354 | 55,160,247 |
| NCI NCI | (92,157) | 2,237,669 |
| PROFIT (LOSS) AFTER NCI LABA RUGI SETELAH NCI | 66,102,512 | 52,922,579 |

AUDITED
FINANCIAL
REPORT

LAPORAN
KEUANGAN
AUDITED

PT. AERO WISATA AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
PT. AERO WISATA DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN AIR TERSAS KONSOLIDASI

[IDR - THOUSANDS | RUPIAH | RIBUAN]

| DESCRIPTION | 2013 | 2012 |
|---|---------------------|---------------------|
| CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES | | |
| KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| RECEIPT FROM CUSTOMER PENERIMAAN DARI MELAYANGAN | 2,757,183,763 | 2,508,716,719 |
| SUPPLIER AND EMPLOYEE PAYMENT PENGAYARAN PEMERIKAAN DAN GAJI KARYAWAN | (2,635,041,001) | (2,424,324,720) |
| TAXES PAYMENT PENGAYARAN Pajak | (61,244,118) | (41,518,322) |
| PROCEEDS FROM TAX REFUND HASIL PAJAK PENGEMBALIAN | 4,747,838 | 5,558,193 |
| INTEREST RECEIPTS PENGEMBALIAN BUNGA | 6,227,552 | 4,973,171 |
| NETT CASH FLOW FROM OPERATION KAS DARI KEGIATAN DILAKUKAN | 73,274,034 | 53,405,041 |
| CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES | | |
| KAS DARI KEGIATAN INVESTASI | | |
| RECEIPT FROM FIXED ASSET SOLD PENGELUARAN AKTIVA TETAP | 16,135,979 | 36,520,432 |
| DIVIDENDS PENGEMBALIAN DIVIDEN | 1,625,647 | 27,478 |
| ACQUISITION OF PROPERTY AND EQUIPMENT AKTIF SAMA SAMA | (115,774,251) | (132,030,553) |
| WITHDRAWAL OF TEMPORARY INVESTMENTS PENGELUARAN INVESTASI SEMENTARA | 2,581,104 | 1,534,035 |
| GUARANTEE PAYMENT PENGELUARAN GARANSI | (4,367,089) | - |
| NETT CASH FLOW FROM INVESTMENT KAS DARI KEGIATAN INVESTASI | (99,788,311) | (93,940,608) |
| CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES | | |
| KAS DARI KEGIATAN KEGIATAN PEMBIAYAAN | | |
| RECEIPT FROM LONG/SHORT TERM LOAN PENGAYARAN MEDIUM DAN JANGKA PANJANG | 151,039,330 | 77,699,132 |
| PAYOUT LONG/SHORT TERM LOAN PENGAYARAN MEDIUM DAN JANGKA PANJANG | (85,006,783) | (59,469,300) |
| INTEREST PAYMENT PENGAYARAN BUNGA | (15,552,939) | (12,469,973) |
| DIVIDENDS PAYMENT PENGEMBALIAN DIVIDEN | (4,500,000) | (13,649,772) |
| LEASING PAYMENT PENGAYARAN SEWA JANGKA LAMA | (202,191) | (542,800) |
| PROCEEDS FROM ISSUANCE OF CAPITAL STOCK DANA DILAKUKAN DARI PEMERIKAAN SAHAM | - | 2,000,000 |
| NETT CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES KAS DILAKUKAN DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN | 45,777,417 | (6,232,872) |
| INCREASING (DECREASE) IN NETT CASH KURANG DAN PENINGKATAN DILAKUKAN | 19,762,640 | (46,768,440) |
| TRANSLATION ADJUSTMENT PENGARUH TRANSAKSI | 3,873,091 | 4,972,212 |
| BEGINNING CASH AND CASH EQUIVALENT SALDO AWAL DAN SETARA UANG | 237,790,039 | 279,586,267 |
| ENDING CASH AND CASH EQUIVALENT SALDO AKHIR DAN SETARA UANG | 260,926,569 | 237,790,039 |

OVERVIEW OF PERFORMANCE RESULTS FROM SUBSIDIARIES

IKHTISAR HASIL KINERJA DARI ANAK PERUSAHAAN

[IDR]

1. PT Aerofood Indonesia ("Aerofood")

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|--------------------------|------------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 678,156,417,461 | 505,617,281,833 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 361,836,218,490 | 279,687,676,286 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 1,039,992,635,951 | 784,304,958,119 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 387,519,330,628 | 269,083,642,237 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 143,040,546,518 | 93,989,289,769 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 531,559,885,146 | 363,072,932,006 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 111,370,000,000 | 111,370,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 125,157,363,624 | 91,389,600,290 |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 272,905,387,186 | 218,472,425,823 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 509,432,750,810 | 421,232,026,113 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 1,039,992,635,951 | 784,304,958,119 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 1,697,383,478,913 | 1,303,407,754,494 |
| OPERATING EXPENSES BIHAN USAHA | 1,627,383,348,751 | 1,256,731,002,582 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 70,202,130,162 | 46,676,751,912 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 54,432,961,072 | 38,620,390,013 |

2. PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 69,741,684,564 | 46,374,387,997 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 210,462,584,954 | 194,148,954,758 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 280,224,269,518 | 240,523,342,755 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 25,336,384,066 | 14,529,129,707 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 18,851,356,430 | 17,966,586,208 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 44,187,740,496 | 32,495,715,915 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 17,266,000,000 | 17,266,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 163,925,453,686 | 140,304,516,441 |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 63,845,075,336 | 50,457,110,399 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 245,036,529,022 | 208,027,626,840 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 280,224,269,518 | 240,523,342,755 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 128,535,984,988 | 113,454,681,962 |
| OPERATING EXPENSES BIHAN USAHA | 93,567,451,845 | 86,270,366,238 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 34,968,533,143 | 27,184,315,724 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 28,382,049,547 | 21,420,120,586 |

OVERVIEW OF PERFORMANCE RESULTS FROM SUBSIDIARIES

3. PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 9,382,615,091 | 8,782,600,163 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 107,846,202,066 | 100,866,107,513 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 117,228,817,157 | 109,648,707,676 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 6,319,042,963 | 6,222,170,532 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 5,486,666,933 | 5,048,430,396 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 11,805,709,896 | 11,270,600,928 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 14,857,000,000 | 14,857,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 80,578,152,439 | 75,579,329,713 |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 9,987,954,822 | 7,941,777,035 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 105,423,107,261 | 98,378,106,748 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 117,228,817,157 | 109,648,707,676 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 35,979,965,967 | 29,031,701,940 |
| OPERATING EXPENSES BIHAN USAHA | 33,379,407,775 | 27,826,319,681 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 2,602,558,192 | 1,205,382,259 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 2,046,177,787 | 948,868,756 |

4. PT Bina Inti Dinamika ("BID")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 13,895,964,801 | 13,600,931,557 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 41,781,325,896 | 38,385,790,638 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 55,677,290,697 | 51,986,722,195 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 13,047,664,178 | 15,930,487,626 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 24,883,946,046 | 18,057,810,899 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 37,931,610,224 | 33,988,298,525 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 13,984,500,000 | 13,984,500,000 |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 3,761,180,474 | 4,013,923,670 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 17,745,680,474 | 17,998,423,670 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 55,677,290,697 | 51,986,722,195 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 48,175,662,399 | 43,525,575,846 |
| OPERATING EXPENSES BIHAN USAHA | 45,479,331,795 | 40,211,943,981 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 2,696,330,604 | 3,313,631,865 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | (252,743,196) | 1,524,045,915 |

IKHTISAR HASIL KINERJA
DARI ANAK PERUSAHAAN

5. PT Aero Hotel Management ("AHM")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|--|----------------------|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 5,720,569,238 | 5,853,302,106 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 2,678,969,950 | 1,318,356,773 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 8,399,539,188 | 7,171,658,879 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 4,085,497,098 | 3,672,475,102 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 2,749,848,522 | 2,073,799,930 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 6,835,345,620 | 5,746,275,032 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 500,000,000 | 500,000,000 |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 1,064,193,568 | 925,383,847 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 1,564,193,568 | 1,425,383,847 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 8,399,539,188 | 7,171,658,879 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 12,522,568,697 | 9,836,069,799 |
| OPERATING EXPENSES BIJAN USAHA | (12,362,824,193) | 10,078,995,787 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 159,744,504 | 9,836,069,799 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 138,809,721 | (172,030,914) |

6. PT Belitung Intipermai ("BIP")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 32,584,377 | 32,890,531 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 25,879,384,680 | 22,393,934,680 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 25,911,969,057 | 22,426,825,211 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 455,065,656 | 452,299,903 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 6,133,418,768 | 5,956,758,999 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 6,588,484,424 | 6,409,058,902 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 3,116,469,000 | 3,116,469,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 18,737,756,256 | 15,252,304,256 |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEFISIT | (2,580,737,623) | (2,351,005,947) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 19,323,484,633 | 16,017,766,309 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 25,911,969,057 | 22,426,825,211 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | | |
| OPERATING EXPENSES BIJAN USAHA | 41,322,405 | 24,672,640 |
| OPERATING LOSS LABA USAHA | (41,322,405) | (24,672,640) |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | (179,731,676) | (47,410,741) |

OVERVIEW OF PERFORMANCE RESULTS FROM SUBSIDIARIES

7. PT Aero Globe Indonesia ("AeroGlobe")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 57,627,514,618 | 48,734,622,955 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 18,369,930,567 | 10,006,004,834 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 75,997,445,185 | 58,740,627,789 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 41,160,191,997 | 31,642,976,859 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 2,713,767,202 | 2,790,770,634 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 43,801,959,199 | 33,833,747,493 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 21,411,904,731 | 20,399,700,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 11,622,501,574 | 7,236,478,145 |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEBT | (938,920,519) | (2,729,297,849) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 32,095,485,986 | 24,906,800,296 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 75,997,445,185 | 58,740,627,789 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 147,839,183,220 | 126,485,637,527 |
| OPERATING EXPENSES BIJAN USAHA | 147,829,190,581 | 126,525,317,046 |
| OPERATING (LOSS) PROFIT LABA (RUGI) USAHA | 59,992,639 | (39,679,519) |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 1,790,377,530 | 1,055,656,108 |

8. PT Aerojasa Perkasa ("AJP")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 25,368,819,861 | 16,466,135,424 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 6,249,277,990 | 3,433,393,942 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 31,618,097,851 | 19,899,529,366 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 17,868,115,275 | 9,431,912,690 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 971,033,196 | 759,078,396 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 18,839,148,471 | 10,190,991,086 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 750,000,000 | 750,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | (8,699,966) | (8,599,573) |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 12,037,649,346 | 8,967,137,853 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 12,778,949,380 | 9,708,538,280 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 31,618,097,851 | 19,899,529,366 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 20,270,896,521 | 30,808,091,369 |
| OPERATING EXPENSES BIJAN USAHA | 18,435,802,091 | 29,372,168,028 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 1,835,094,430 | 1,435,923,341 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | 3,070,411,100 | 1,702,002,586 |

IKHTISAR HASIL KINERJA
DARI ANAK PERUSAHAAN

[IDR]

9. PT Aerojasa Cargo ("AJC")

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|----------------|----------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 7,037,332,630 | 6,278,627,368 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 455,849,904 | 336,006,582 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 7,493,182,534 | 6,614,633,950 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 5,119,438,507 | 4,133,047,617 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 10,926,330 | 6,336,233 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 5,128,364,837 | 4,139,383,850 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 3,300,000,000 | 3,300,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | (935,182,303) | (824,749,900) |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEFISIT | 2,364,817,697 | 2,475,250,100 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 7,493,182,534 | 6,614,633,950 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | | |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 12,358,023,342 | 13,533,667,549 |
| OPERATING EXPENSES BIAYA USAHA | 12,395,746,751 | 13,039,163,056 |
| OPERATING (LOSS) PROFIT LABA (RUGI) USAHA | (36,723,409) | 494,504,493 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | (110,632,003) | 368,728,064 |

10. Garuda Orient Holidays Pty, Limited ("GOHA")

[AUD]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|-------------|-------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET LANCAR | 3,588,803 | 4,557,891 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH AKSET TIDAK LANCAR | 2,981,287 | 2,503,224 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH AKSET | 6,570,090 | 7,061,115 |
| CURRENT LIABILITIES LIABITAS JANGKA PENDEK | 2,201,424 | 2,687,937 |
| LONG-TERM LIABILITIES LIABITAS JANGKA PANJANG | 570,448 | 437,567 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 2,771,872 | 3,125,504 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 5,507,260 | 5,507,260 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 1,797,599 | 1,437,902 |
| PROFIT BALANCE SIMBALI | (3,506,641) | (3,009,551) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 3,798,218 | 3,935,611 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 6,570,090 | 7,061,115 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 16,024,503 | 19,461,887 |
| OPERATING EXPENSES BIAYA USAHA | 16,053,140 | 19,133,788 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | (25,637) | 328,099 |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | (497,080) | (484,623) |

OVERVIEW OF PERFORMANCE RESULTS FROM SUBSIDIARIES

11. PT GIH Indonesia, ("GIH")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 13,906,605,717 | 3,262,119,573 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 4,156,340,226 | 2,187,322,009 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 18,062,945,943 | 5,449,441,582 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 19,951,383,992 | 3,181,554,190 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 288,569,501 | 63,890,055 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 20,239,950,493 | 3,245,444,245 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEFISIT | (7,147,004,551) | (2,796,002,663) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | (2,147,004,551) | 2,203,997,337 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 18,092,945,943 | 5,449,441,582 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 68,455,724,777 | 1,575,866,310 |
| OPERATING EXPENSES BIEN USAHA | 73,706,456,746 | 5,335,511,283 |
| OPERATING LOSS PROFIT RUGI USAHA | (5,250,731,969) | (3,759,644,973) |
| PROFIT LOSS RUGI BERSIH | (4,351,001,838) | (2,796,002,663) |

12. Garuda Orient Holidays Korea Co., Limited ("GOHK")

[KRW]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|---------------------|---------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 791,747,654 | 802,018,530 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 63,293,354 | 73,026,364 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 855,041,008 | 875,044,894 |
| TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 440,938,937 | 424,752,304 |
| TOTAL LONG-TERM LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 26,999,923 | 39,009,812 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 467,938,860 | 463,762,116 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 887,000,000 | 887,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 17,858,400 | 17,858,400 |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEFISIT | (517,756,252) | (493,575,622) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 397,102,148 | 411,282,778 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 855,041,008 | 875,044,894 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 642,775,318 | 588,737,842 |
| OPERATING EXPENSES BIEN USAHA | 502,424,636 | 693,189,715 |
| OPERATING LOSS PROFIT RUGI USAHA | (59,649,318) | (104,451,873) |
| PROFIT LOSS RUGI BERSIH | (24,120,630) | (23,629,151) |

IKHTISAR HASIL KINERJA
DARI ANAK PERUSAHAAN

[JPY]

13. Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOH")

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|---------------|---------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 595,352,295 | 596,834,442 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 50,985,782 | 41,178,135 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 646,338,077 | 638,012,577 |
| TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDek | 686,043,996 | 494,819,387 |
| TOTAL LONG-TERM LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 1,917,535 | 1,307,086 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 687,961,531 | 496,126,473 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 60,000,000 | 60,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | | |
| PROFIT BALANCE SALDO LABA | 98,376,546 | 81,886,104 |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 158,376,546 | 141,886,104 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 646,338,077 | 638,012,577 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 2,987,433,316 | 2,370,254,249 |
| OPERATING EXPENSES BEBAN USAHA | 2,851,371,322 | 2,235,628,375 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | 136,061,994 | 134,625,874 |
| PROFIT LABA BERSIH | 55,900,442 | 64,575,771 |

14. PT Aerotrans Services Indonesia ("Aerotrans")

[IDR]

| DESCRIPTION URAIAN | 31 DESEMBER | |
|---|------------------|------------------|
| | 2013 | 2012 |
| FINANCIAL POSITION POSISI KEUANGAN | | |
| TOTAL CURRENT ASSETS JUMLAH ASET LANCAR | 48,991,499,265 | 53,597,629,574 |
| TOTAL NON-CURRENT ASSETS JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 238,265,824,892 | 178,759,396,823 |
| TOTAL ASSETS JUMLAH ASET | 287,257,324,157 | 232,357,026,397 |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 95,588,260,581 | 79,506,560,104 |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 75,447,408,633 | 75,098,116,748 |
| TOTAL LIABILITIES JUMLAH KEWAJIBAN | 171,035,669,214 | 154,604,676,852 |
| CAPITAL STOCK MODAL SAHAM | 57,016,000,000 | 57,016,000,000 |
| EQUITY OTHER EKUITAS LAINNYA | 108,588,213,956 | 54,519,268,103 |
| DEFICIT BALANCE SALDO DEFISIT | (49,382,559,013) | (33,782,918,558) |
| TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS | 116,221,554,943 | 77,752,349,545 |
| TOTAL LIABILITIES & EQUITY INCOME JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS LABA RUGI | 287,257,324,157 | 232,357,026,397 |
| OPERATING REVENUES PENDAPATAN USAHA | 224,503,366,128 | 187,131,579,855 |
| OPERATING EXPENSES BEBAN USAHA | 229,636,354,720 | 196,807,846,523 |
| OPERATING PROFIT LABA USAHA | (5,132,968,594) | (11,676,268,668) |
| PROFIT (LOSS) LABA (RUGI) BERSIH | (19,599,640,455) | (8,414,990,046) |



AWARDS

PENGHARGAAN



- Awarded ISO 9001 for Quality Management System.
- Awarded ISO 22000 for Food Safety Management System incorporating the Principles of HACCP.
- Halal Certificated - All ACS food manufacturing process and services are in accordance with the Islamic Law.
- Qantas Airways Preferred Suppliers Awards.
- Cathay Pacific Hygiene Awards.
- Singapore Airlines Most Improved Station Award for Fiscal.
- Philippine Airlines Best Airline Caterer 1st Place in Asian Region.
- Best Performance III, International Passenger Agent from PT Garuda Indonesia.
- Certified "Eco Hotels" by TUV Rheinland from Germany
- Aerowisata Sanur Beach Hotel received the Best Tax Payer from Denpasar Government Authorities.
- Aerowisata Grand Hotel Preanger, Bandung received the Heritage Award.
- 2013 Frost & Sullivan Indonesia Airline Support Service Provider of the Year.

BRANCH OFFICES

KANTOR-KANTOR CABANG

PT AERO WISATA

Aero Wisata Building
Jalan Prapatan No.32
Jakarta Pusat 10410
Tel: +62 21 231 0002
Fax: +62 21 231 0003

AEROWISATA FOOD SERVICES
Aero Wisata Park
Jl. Prof. DR. Soeharso No.45
Makassar Sulawesi Selatan 57116
Telp: +62 27 8379 6078
Fax: +62 21 8378 5013

JAKARTA

Aero Wisata Asia Building
PO BOX 1023
Selamat Datang International Airport
Telp: +62 21 231 0002
Fax: +62 21 231 0003

YOGYAKARTA

Aero Wisata Asia Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

BALIKPAPAN

Aero Wisata Asia Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

BANDUNG

Aero Wisata Asia Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

AEROWISATA HOTELS & RESORTS SERVICES

Wings Bandung Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

JAKARTA

Corporate Aviation
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

LOMBOK

Wings Lombok Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

PALAWAN

Wings Palawan Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

MEDAN

Wings Medan Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

DEPASAR

Wings Makassar Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

SABAHAYA

Wings Sabahaya Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

MEON

Wings Meon Hotel
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

PURWOKERTO

Wings Purwokerto
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

GORONTALO

Wings Gorontalo
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

SUPALAYA

Wings Supalaya
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

SEIKAH - IRAN

Wings Seiakah
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

PEKANBARU

Wings Pekanbaru
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

MAKASSAR

Wings Makassar
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

AKSIOWISATA TRAVEL & BUSINESS SERVICES

Administrasi Bisnis
Wings Wisata
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

JAKARTA

Administrasi Bisnis
Wings Wisata
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

COLLINGBROOK

Administrasi Bisnis
Wings Wisata
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

BANDUNG

Wings Bandung
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

TANGERANG

Wings Tangerang
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

GARUT

Wings Garut
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

AKSI

Wings Akasi
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

AMERIKA

Wings Amerika
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

YEPANG

Wings Yepang
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

AUSTRALIA

Wings Australia
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

BRANCH OFFICES

Aero Wisata Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

CABANG

Aero Wisata Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062

OFFICES

Aero Wisata Building
Jl. Ahmad Yani Km. 12 Bantul Yogyakarta
Magelang Yogyakarta Sleman
Yogyakarta
Telp: +62 274 652 062
Fax: +62 274 652 062



AEROWISATA BUILDING

Jalan Prapatan No.32, Jakarta Pusat 10410, INDONESIA

Telp : +62 21 231 0002 (Hunting)

Fax : +62 21 231 0003

Info@aerowisata.com